

**ANALISIS KETERSEDIAAN JENIS KOLEKSI FIKSI DI
PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 KEMBANG TANJONG
PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

MERRY SORAIYA

NIM. 180503135

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2023 M / 1444 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

Merry Soraiya
NIM. 180503135

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS.
NIP. 196002052000031001

Cut Putroe Yuliana, M.IP.
NIP. 198507072019032017

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata
Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal

**Jum'at/26 Mei 2023 M
6 Zulkaidah 1444 H**

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

**Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
NIP. 196002052000031001**

Sekretaris

**Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017**

Penguji I

**Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197902222003122001**

Penguji II

**Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Darussalam - Banda Aceh**



**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Merry Soraiya

NIM : 180503135

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Ketersediaan Jenis Koleksi Fiksi Di Perpustakaan SMA
Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 22 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Merry Soraiya

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang mana telah memberikan nikmat, rahmat serta karunianya yang selalu dilimpahkan tiada terputus kepada setiap hamba-Nya. Shalawat besertakan salam kita sanjungkan kepada kepangkuan baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam yang penuh kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas karunia yang telah Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pada Prodi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang judul **“Analisis Ketersediaan Jenis Koleksi Fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie”**

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Yang teristimewa terimakasih kepada ayahanda tercinta Abd Hamid Husen dan almh. ibunda tercinta Rosniati yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan, pengorbanan dan perhatian. Teruntuk kakak tersayang Misbahul Jannah, abang Muhammad Irza, dan kakak Dian Nellisa terima

kasih sudah menjadi penyemangat dan tempatku mencurahkan segala kegelisahan dan memberi tawa, tangis dan tak lupa selalu mendukung atas semua yang kulakukan, berkat kalian juga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

2. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS. selaku pembimbing I dan ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP. selaku pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih juga kepada penguji I ibu Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. dan penguji II bapak Drs. Syukrinur, M.LIS. yang telah membantu untuk memberikan masukan dan memotivasi saya dalam penulisan skripsi ini.
4. Terimakasih juga penulis hanturkan kepada bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, dan seluruh Dosen Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
5. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie, Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan juga kepada seluruh staf di SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie yang sudah memberikan informasi dan data untuk keperluan skripsi ini.
6. Terimakasih juga kepada sahabat Yuni Bahgie, Nadia Nurjanah Saleh, Ulfa Khairiyah, Nurliza Hesti, Aina Selvia, Vina Yanti, serta kawan-kawan seangkatan Ilmu Perpustakaan Angkatan 2018 yang telah memberikan

bantuan berupa doa, dukungan, saran dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, karena itu penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi. Akhir kata penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan sumbangan pikiran yang bermanfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 22 Mei 2023

Penulis,

Merry Soraiya



DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Ketersediaan Koleksi Fiksi	12
1. Pengertian Ketersediaan Koleksi Fiksi	12
2. Tujuan Ketersediaan Koleksi Fiksi	14
3. Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah Nomor 12 Tahun 2017.....	16
4. Indikator Ketersediaan Koleksi Fiksi.....	17
C. Koleksi Fiksi	19
1. Pengertian Koleksi Fiksi	19
2. Manfaat Koleksi Fiksi	20
3. Jenis-Jenis Koleksi Fiksi	21
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Rancangan Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Fokus Penelitian	34
D. Subjek dan Objek Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Kredibilitas Data	37
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Fasilitas perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie

Tabel 4.2 Jenis koleksi fiksi perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat keputusan pembimbing skripsi
- Lampiran 2. Surat izin penelitian di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang
Tanjong Pidie dari dekan fakultas adab dan humaniora Universitas
Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari Perpustakaan
SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie
- Lampiran 4. Pedoman wawancara
- Lampiran 5. Data judul koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang
Tanjong Pidie
- Lampiran 6. Dokumentasi hasil penelitian



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Ketersediaan Jenis Koleksi Fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie seharusnya dapat mengikuti Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Nomor 12 Tahun 2017 dalam menyediakan koleksi fiksi, namun didapati di lapangan bahwa koleksi fiksi yang ada belum memenuhi SNP sehingga peneliti ingin melihat sebenarnya bagaimana ketersediaan koleksi fiksi disana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketersediaan jenis koleksi fiksi yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie, dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi ketersediaan koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan dan verifikasi. Subjek penelitian ini yaitu 1 orang pustakawan dan 15 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie masih dikatakan belum beragam. Adapun jenis koleksi fiksi yang tersedia yaitu novel, komik, cerpen, cerita bergambar dan puisi. Ketersediaan koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie berjumlah 175 judul dengan 1.911 eksemplar. Jika merujuk pada Standar Nasional Perpustakaan nomor 12 tahun 2017 terhadap jumlah koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie belum memenuhi standar dengan jumlah 18 rombongan belajar maka ketersediaan koleksi fiksi yang seharusnya tersedia sebanyak 600 judul, dengan demikian Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie hanya memenuhi 8,75% Standar ketersediaan koleksi fiksi dan kekurangan 425 judul. Adapun faktor yang mempengaruhi ketersediaan koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie yaitu kurangnya dana, lamanya waktu pengiriman koleksi fiksi, kurangnya jumlah judul koleksi fiksi yang dikirim, dan koleksi fiksi yang hilang.

AR - RANIRY

Kata Kunci: Ketersediaan Jenis Koleksi Fiksi, Koleksi Fiksi, Perpustakaan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah lembaga yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem standar untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi penggunaannya.¹ Dalam sebuah lembaga pendidikan yang berperan sebagai institusi pengelola koleksi yang berupa karya tulis/ cetak/rekam harus terus berupaya mengembangkan koleksinya agar dapat memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka. Perpustakaan yang mempunyai tugas sebagai penyedia informasi, harus terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka di lingkungannya yaitu melalui penyediaan koleksi.²

Ketersediaan koleksi menurut Sutarno adalah sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan yang cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.³ Pentingnya ketersediaan koleksi di sebuah perpustakaan yaitu untuk mengembangkan koleksi yang baik secara kuantitas maupun kualitasnya dengan tetap memperhatikan relevansi pengguna perpustakaan.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

² Afrizal, Mengenal Koleksi Perpustakaan, *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 2, 2019, hlm. 111. <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/52>, diakses 24 Mei 2022.

³ Khalida Azrin, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa*, http://repository.unair.ac.id/67333/2/jurnal_fis.iip.48%2017%20azr%20p.pdf. diakses 3 Maret 2022.

Adapun jenis koleksi yang perlu disediakan oleh perpustakaan sekolah berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan sekolah antara lain:

- 1) karya cetak (buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, dan buku referensi);
- 2) terbitan berkala (majalah, surat kabar); dan
- 3) audio visual, rekaman suara, rekaman video, sumber elektronik.⁴

Koleksi perpustakaan sekolah tidak hanya berupa buku mata pelajaran tetapi juga menyediakan koleksi yang menghibur. Salah satu koleksi yang menghibur dan menjadi sarana rekreasi adalah koleksi fiksi. Koleksi fiksi merupakan suatu karya yang ditulis tanpa mengacu pada realitas maupun fakta. Koleksi tersebut dibuat berdasarkan keinginan dan kreativitas pengarang. Imajinasi dan kecenderungan perasaan pengarang ketika menulis sering diekspresikan dalam bentuk tulisan pada buku-buku yang dihasilkannya.⁵

Koleksi fiksi menjadi salah satu koleksi yang harus ada di perpustakaan sekolah, hal ini dikarenakan salah satu fungsi perpustakaan sekolah adalah fungsi rekreasi. Fungsi rekreasi yang dimaksud adalah rekreasi secara psikologis. Pemustaka dapat berimajinasi dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan. Selain itu, pemustaka juga dapat mengisi waktu luang mereka dengan membaca koleksi fiksi yang ada di perpustakaan.⁶ Koleksi fiksi menjadi salah satu koleksi pendukung

⁴ Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah, hlm 6.

⁵ Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 18

⁶ Machmud Iskhandar dan Yuli Rohmiyati, "Pengolahan Koleksi Fiksi Terhadap Temu Kembali Informasi Di Kantor Perpustakaan Institut Français Indonésie Yogyakarta", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 8 No. 1, 2019, hlm. 220. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/26785/23636>, diakses 24 Mei 2022.

yang digunakan sebagai sumber informasi siswa selain buku mata pelajaran. Koleksi fiksi memberikan daya imajinasi atau khalayan dan melepas penat sekaligus menyegarkan diri dari rutinitas sekolah.⁷

Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Nomor 12 Tahun 2017 disebutkan bahwa buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi, dengan ketentuan apabila 3 sampai dengan 6 rombongan belajar maka jumlah buku sebanyak 1.000 judul, apabila 7 sampai dengan 12 rombongan belajar maka jumlah buku sebanyak 1.500 judul, apabila 13 sampai dengan 18 rombongan belajar maka jumlah buku sebanyak 2.000 judul, dan apabila 19 sampai dengan 27 rombongan belajar maka jumlah buku sebanyak 2.500 judul.⁸

Berdasarkan hasil observasi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie, perpustakaan tersebut memiliki keseluruhan koleksi ditahun 2022-2023 koleksi nonfiksi sebanyak 8.995 eksemplar, koleksi fiksi sebanyak 1.911 eksemplar, koleksi referensi sebanyak 643 eksemplar. Total koleksi keseluruhan sebanyak 11.549 eksemplar. Adapun total jumlah siswa keseluruhan yaitu 592 siswa dengan jumlah 18 rombongan belajar.⁹ Berdasarkan data koleksi fiksi di perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie, koleksi fiksi yang tersedia belum sesuai dengan yang seharusnya.

⁷ Nurwidiyanto Yuli Saputra, "Akuisisi Koleksi Fiksi Pada Pojok Fiksi Perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta", *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Volume 5 Nomor 1, 2019, hlm. 766 <https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah/article/download/34808/22822>, diakses 28 Mei 2022.

⁸ Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah, hlm 6.

⁹ Wawancara dengan ibu Mutia Ratna S.Pd selaku pustakawan, pada tanggal 15 Februari 2022.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Arisni, ada beberapa jenis koleksi fiksi diantaranya cerpen, novel, dongeng, drama, puisi, hikayat, fabel, mitos, komik, dan cerita rakyat.¹⁰ Dari pendapat diatas adapun ketersediaan jenis koleksi fiksi yang disediakan oleh perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie hanya terdapat 5 jenis koleksi fiksi yaitu novel, komik, cerpen, cerita bergambar, dan puisi.¹¹

Ketersediaan koleksi fiksi yang terdapat di perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie perlu untuk dikembangkan dengan baik yaitu dengan meningkatkan ketersediaan jenis koleksi fiksi, hal ini dikarenakan berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan mengatakan bahwa tidak semua koleksi fiksi yang ada di perpustakaan dimanfaatkan oleh siswa, salah satu koleksi yang jarang dimanfaatkan adalah cerita bergambar, mereka mengatakan bahwa koleksi tersebut lebih cocok untuk anak SD daripada anak SMA, siswa disini juga sering memanfaatkan koleksi fiksi di perpustakaan dengan cara meminjam ataupun membaca di tempat, namun siswa yang memanfaatkan koleksi fiksi biasanya siswa yang sama pada setiap minggunya, walaupun demikian ada juga siswa yang antusias ketika adanya penambahan koleksi fiksi baru, hal ini menunjukkan bahwa koleksi fiksi menjadi salah satu koleksi yang diminati oleh siswa.¹²

¹⁰ Arisni Kholifatu Amalia dan Icha Fadhilasari, *Sastra Indonesia untuk Pelajar dan Umum*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2022), Hlm. 14.

¹¹ Wawancara Dengan Ibu Mutia Ratna S.Pd selaku pustakawan, pada tanggal 15 Februari 2022.

¹² Wawancara dengan ibu Mutia Ratna S.Pd selaku pustakawan, pada tanggal 15 Februari 2022.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana ketersediaan jenis koleksi fiksi di perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie. Dengan mengetahui ketersediaan koleksi fiksi yang terdapat di perpustakaan, koleksi yang disediakan akan sesuai dengan kebutuhan pemustaka serta mampu memberikan masukan kepada pustakawan dalam penyediaan koleksi fiksi yang sebaiknya dilakukan pada perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie dalam meningkatkan kualitas koleksi fiksi yang dilayankan kepada pengguna perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara ilmiah dengan judul “Analisis Ketersediaan Jenis Koleksi Fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana ketersediaan jenis koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie?
2. Faktor yang mempengaruhi ketersediaan koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ketersediaan jenis koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie.

2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi ketersediaan koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan praktis yang meliputi:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan masukan dan wawasan intelektual dalam mengkaji ketersediaan jenis koleksi fiksi.
- b. Sebagai dasar pertimbangan untuk mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dalam meneliti tentang ketersediaan jenis koleksi fiksi.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai masukan untuk menganalisis ketersediaan jenis koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie.
- b. Untuk meningkatkan pelayanan sehingga pemustaka dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal.

E. Penjelasan Istilah

Agar terhindar dari kesalahpahaman bagi para pembaca untuk memahami skripsi ini, maka penulis membuat beberapa penjelasan istilah kata yang terdapat pada judul skripsi ini, yaitu sebagai demikian:

1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya,

dan sebagainya).¹³ Menurut Komaruddin, analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.¹⁴ Menurut Wiradi, analisis merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari taksiran makna dan kaitannya.¹⁵

Adapun analisis yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah suatu aktivitas untuk menggolongkan atau mengolompokkan mengenai koleksi fiksi dari sisi ragam jenis koleksi fiksi dan jumlah koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie.

2. Ketersediaan Koleksi Fiksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ketersediaan adalah kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan.¹⁶ Menurut Harrod Leonard Montague, koleksi adalah keseluruhan bahan pustaka yang dikumpulkan atau dihimpun oleh perpustakaan yang bertujuan untuk

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, diakses 19 April 2022.

¹⁴ Yuni Septiani, Dkk, "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode *Sevqual* (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru), *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, Vol. 3, No. 1 (2020), hlm. 133. <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JTOS/article/download/560/398>, diakses 27 Mei 2022.

¹⁵ Coki Siadari, *Pengertian Analisis Menurut Para Ahli*, <https://www.kumpulanpengertian.com/2020/12/pengertian-analisis-menurut-para-ahli.html>, diakses 27 Mei 2022.

¹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, diakses 3 Maret 2022.

disajikan kepada pemustaka.¹⁷ Menurut Aiten Bernd dan Lewis, fiksi dapat diartikan sebagai prosa naratif yang bersifat imajinatif namun biasanya masuk akal dan mengandung dramatisasi hubungan-hubungan antar manusia.¹⁸

Ketersediaan koleksi fiksi yang penulis maksudkan adalah koleksi fiksi yang telah disediakan oleh perpustakaan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie.

3. Jenis Koleksi Fiksi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) jenis adalah yang mempunyai ciri (sifat, keturunan, dan sebagainya) yang khusus, macam.¹⁹ Koleksi adalah suatu istilah yang digunakan secara luas di dunia perpustakaan untuk menyatakan bahan perpustakaan apa saja yang harus diadakan di perpustakaan.²⁰ Fiksi menurut Aiten Bernd dan Lewis dapat diartikan sebagai prosa naratif yang bersifat imajinatif namun biasanya masuk akal dan mengandung dramatisasi hubungan-hubungan antar manusia.²¹

¹⁷ Andi Prastowo, *Manajemen perpustakaan sekolah profesional*, hlm. 14.

¹⁸ Tresia Mestika dan Marlina, "Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi di kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 2, No. 1, September 2013, hlm. 494. [Http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Iipk/Article/Download/2442/2054#:~:Text=Seperti%20yang%20disimpulkan%20sebelumnya%20bahwa,Dalam%20bidang%20hiburan%20dan%20pendidikan, diakses 29 Mei 2022.](http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/download/2442/2054#:~:Text=Seperti%20yang%20disimpulkan%20sebelumnya%20bahwa,Dalam%20bidang%20hiburan%20dan%20pendidikan, diakses 29 Mei 2022)

¹⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, diakses 3 Juli 2023.

²⁰ Afrizal, "Mengenal Koleksi Perpustakaan", *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 2, (2019), hlm. 112, [Https://Journal.Pustaka.inib.Ac.Id/Index.Php/Jib/Article/Download/52/Pdf](https://journal.pustaka.inib.ac.id/index.php/jib/article/download/52/pdf), diakses 24 Mei 2022.

²¹ Tresia Mestika dan Marlina, "Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi Di kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 2, No. 1, September 2013, hlm. 494.

Jenis koleksi fiksi yang penulis maksud adalah berbagai macam koleksi fiksi yang telah disediakan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Adapun jenis koleksi fiksi yang sudah tersedia yaitu novel, komik, cerpen, cerita bergambar, dan puisi



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengkaji beberapa literatur untuk membandingkan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya. Hasilnya menunjukkan bahwa penulis menemukan beberapa literatur yang serupa mengenai topik analisis ketersediaan jenis koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Hafizul Wahdi pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi terhadap Minat Kunjung (Studi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan keterkaitan hubungan antara ketersediaan koleksi buku fiksi terhadap minat kunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. Jenis penelitian ini menggunakan metode explanatory research. Penelitian ini menggunakan 100 sampel dengan menggunakan jenis non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi buku fiksi berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. Jumlah koleksi memiliki pengaruh yang paling tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa apabila ketersediaan koleksi buku fiksi terus

ditambahkan atau meningkat terutama pada jumlah koleksi buku fiksi, maka akan semakin menaikkan ketertarikan pemustaka untuk berkunjung ke DISPERPUSIP.²²

Kedua, penelitian dilakukan oleh Matharin Tiarina pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Ketersediaan Koleksi Rekreasi pada Perpustakaan Umum di Kota Banda Aceh”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis ketersediaan koleksi rekreasi pada perpustakaan umum di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi rekreasi pada perpustakaan umum di kota banda aceh secara umum adalah telah tersedia, lengkap dan memadai, terutama di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dan Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Koleksi rekreasi yang tersedia pada Perpustakaan Umum Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dan Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh adalah surat kabar, majalah, tabloid, ensiklopedia, novel, cerita rakyat, puisi, pantun dan buku-buku informasi hiburan lainnya.²³

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Khairun Nisak pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh. Pendekatan penelitian ini

²² Hafizul Wahdi, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung (Studi Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur)*, Skripsi ilmu perpustakaan, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, 2019.

²³ Matharin Tiarina, *Analisis Ketersediaan Koleksi Rekreasi Pada Perpustakaan Umum Di Kota Banda Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, 2020.

adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V sebanyak 35 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi pada gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh.²⁴

Dari ketiga penelitian di atas memiliki persamaan dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang ketersediaan koleksi. Akan tetapi penelitian ini dengan penelitian di atas mempunyai fokus penelitian yang berbeda. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Hafizul Wahdi, penelitian ini berfokus pada keterkaitan hubungan antara ketersediaan koleksi buku fiksi terhadap minat kunjung. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Matharin Tiarina, penelitian ini berfokus pada ketersediaan koleksi rekreasi. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Khairun Nisak, penelitian ini berfokus pada ketersediaan koleksi gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan penulis berfokus pada ketersediaan jenis koleksi fiksi. Adapun perbedaan lainnya terletak pada variabel, metode, tempat dan waktu penelitian.

B. Ketersediaan Koleksi Fiksi

1. Pengertian Ketersediaan Koleksi Fiksi

Ketersediaan koleksi dalam Kamus Kepustakawanan Indonesia adalah jumlah koleksi perpustakaan yang benar-benar tersedia atau tertulis pada cantuman perpustakaan apabila sewaktu-waktu diakses oleh pemustaka.²⁵ Menurut Yulia

²⁴ Khairun Nisak, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, 2021.

²⁵ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia, ...*, 158

dalam Nizzatur Ro'fatin Nisa ketersediaan koleksi adalah kesiapan bahan pustaka yang telah dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk kemudian dilayankan dan disebarluaskan informasi kepada pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasinya.²⁶

Kemudian Sutarno berpendapat dalam Bella, ketersediaan koleksi yaitu sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan mencukupi jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.²⁷ Menurut Oktavianto dalam Imam Ardhana ketersediaan koleksi merupakan tanggung jawab perpustakaan dalam menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustakanya.²⁸

Menurut Pawit M. Yusuf, koleksi fiksi adalah buku yang isinya berdasarkan cerita rekaan yang tidak berdasarkan kenyataan. Walaupun begitu, buku jenis ini juga dapat mengandung fakta-fakta nama tokoh, latar (*setting*) yang kemudian dikembangkan dengan menambahkan rekaan-rekaan oleh penulis.²⁹

²⁶ Nizzatur Ro'fatin Nisa, Sri Indrahti, dan Heriyanto, "Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Mahasiswa Prodi DIII Perpustakaan dan Informasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro", <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/2747>, diakses 16 Mei 2022.

²⁷ Bella P. L. Thaib, Anthonius M. Golung dan Rejune Lesnussa, "Peranan Ketersediaan Jurnal Ilmiah Dalam Menunjang Proses Belajar Bagi Mahasiswa Di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado", *Acta Diurna*, Vol 6, No. 4, 2017, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/18356>, diakses 16 September 2022.

²⁸ Imam Ardhana dan Nurizzati, Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Motivasi Kunjungan Mahasiswa Ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang, *Jurnal Pustaka Budaya*, Vol. 8, No.1. Juli 2021, <https://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/6243/3054>, diakses 2 November 2022.

²⁹ Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 222.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi fiksi adalah kesiapan sejumlah koleksi fiksi yang dimiliki oleh perpustakaan untuk dimanfaatkan oleh pemustaka guna memenuhi kebutuhan rekreasi.

2. Tujuan Ketersediaan Koleksi Fiksi

Tujuan ketersediaan koleksi perpustakaan dapat bertujuan untuk penelitian, rekreasi, pelayanan kepada masyarakat luas, sebagai dukungan untuk program pendidikan/ pengajaran, dan kegiatan suatu badan usaha atau gabungan.³⁰

Tujuan ketersediaan koleksi fiksi adalah sebagai berikut:

- a) Memperluas jangkauan imajinasi. Koleksi fiksi memungkinkan pembaca dapat melihat dunia-dunia yang dideskripsikan dalam buku fiksi, sehingga akan membantu untuk memperluas pemahaman terhadap apa yang mungkin dan tidak mungkin terjadi. Dengan membaca deskripsi dari sebuah kejadian atau tempat, pikiran akan secara otomatis menciptakan bayangan dalam benak.
- b) Mengembangkan kemampuan verbal. Meskipun membaca fiksi tidak akan selalu membuat Anda menjadi komunikator baik, namun orang yang rajin membaca fiksi akan memiliki jangkauan kata yang lebih luas, mampu mengekspresikan apa dirasakan dengan kata-kata yang tepat. Semakin banyak buku yang dibaca, maka akan semakin banyak kosa kata yang bisa digunakan sehari-hari.

³⁰ Hamida Musa, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Sekolah Dan Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas VII.7 SMP Negeri 1 Bulukumba", *JUPITER*, Volume XVI No.1 (2017), <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/4215/2408/8981>, diakses 16 September 2022.

- c) Meningkatkan fokus dan konsentrasi. Membaca buku fiksi membutuhkan konsentrasi dan fokus lebih. Hal ini juga tentu tidak mudah untuk dilakukan. Fokus sepenuhnya dengan membaca buku akan membuat pembaca terisolasi sementara dengan dunia luar. Pembaca akan terhanyut dalam untaian kata dan akan meningkatkan fokus.
- d) Membantu untuk lebih mampu menikmati seni. Sebuah studi yang dilakukan oleh NEA menjelaskan bahwa orang yang membaca fiksi akan lebih mampu menikmati seni daripada mereka yang bahkan sering pergi ke konser musik. Selain itu, fakta yang lebih mengejutkan bahwa membaca buku fiksi akan membuat pembaca memiliki kemampuan bersosialisasi yang lebih baik.
- e) Membuat anda lebih cerdas. Membaca akan memberimu banyak kesempatan untuk mengambil manfaat sebanyak-banyaknya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Anne E. Cunningham dan Keith E. Stanovich dalam “What Reading Does for the Mind” juga memberikan penekanan bahwa pembaca buku fiksi biasanya memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang hal-hal di sekitar mereka dan siapa saja yang terlibat di dalamnya.³¹

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penyediaan koleksi fiksi di perpustakaan bertujuan sebagai pemenuhan keinginan pengguna perpustakaan terhadap kebutuhan rekreasi, koleksi fiksi yang disediakan haruslah sesuai dengan permintaan penggunanya.

³¹Rosa, *Enam Manfaat Membaca Buku Fiksi*, <https://pidjar.com/enam-manfaat-membaca-buku-fiksi/27384/>, diakses 9 Agustus 2023.

3. Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Nomor 12 Tahun 2017

Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah merupakan standar yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi perpustakaan setingkat sekolah menengah atas dan yang sederajat dalam meningkatkan kualitas perpustakaan sekolah berkaitan dengan standar minimal yang harus dipenuhi perpustakaan, guna mendukung dan mensukseskan kegiatan pembelajaran dalam mewujudkan tujuan sekolah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan standar koleksi pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Nomor 12 Tahun 2017 yaitu sebagai berikut:

1. Koleksi Perpustakaan

a. Jenis koleksi

Koleksi perpustakaan meliputi:

- 1) karya cetak (buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, dan buku referensi);
- 2) terbitan berkala (majalah, surat kabar); dan
- 3) audio visual, rekaman suara, rekaman video, sumber elektronik.

b. Jumlah koleksi

Perpustakaan memperkaya koleksi dan menyediakan bahan perpustakaan dalam berbagai bentuk media dan format paling sedikit:

- a) menyediakan koleksi buku teks wajib dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik.
- b) buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi, dengan ketentuan bila 3 s.d. 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul, 7 s.d. 12 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.500 judul, 13 s.d. 18 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.000 judul, 19 s.d. 27 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.500 judul.
- c) Perpustakaan menambah koleksi buku per tahun dengan ketentuan semakin besar jumlah koleksi semakin kecil persentase penambahan koleksinya (1.000 judul penambahan sebanyak 10%; 1.500 judul penambahan sebanyak 8%; 2.000 judul sampai dan seterusnya penambahan sebanyak 6%).
- d) Perpustakaan melanggan paling sedikit 3 (tiga) judul majalah dan 3 (tiga) judul surat kabar.³²

4. Indikator Ketersediaan Koleksi Fiksi

Berdasarkan pendapat Siregar dalam Luthfi Hanif, ada beberapa penentuan indikator ketersediaan koleksi perpustakaan dalam menyediakan koleksi bagi para pemustaka yaitu sebagai berikut: ragam jenis koleksi, jumlah koleksi, kemutakhiran koleksi, relevansi koleksi dan kualitas koleksi.³³

³²Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah, hlm 6.

³³Luthfi Hanif Dan Ika Krismayani, "Relevansi Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Di Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Semarang", <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/22905/20942>, diakses 31 Mei 2022.

a) Ragam jenis koleksi

Koleksi fiksi yang disediakan perpustakaan tentunya tidak hanya terdiri dari koleksi yang sejenis melainkan jenis koleksi fiksi yang tersedia beragam dan bervariasi jenisnya. Setiap jenis koleksi fiksi di perpustakaan mendapatkan perhatian yang wajar tanpa membedakan jenis koleksi fiksi tertentu, hal ini dilakukan untuk mengetahui jenis koleksi fiksi yang dimiliki dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.³⁴

b) Jumlah koleksi

Standar koleksi perpustakaan bergantung pada situasi dan kondisi perpustakaan. Hal yang harus dijadikan perhatian yaitu jumlah judul dan jumlah eksemplar buku. Perpustakaan harus lebih mementingkan jumlah eksemplar buku atau jumlah judul buku tertentu. Buku yang menjadi kegemaran pemustaka sebaiknya jumlah eksemplarnya lebih banyak daripada jumlah buku yang tidak pernah dipinjam. Menurut Standar Nasional Perpustakaan, koleksi perpustakaan SMA memiliki perbandingan jumlah koleksi buku nonfiksi sebanyak 70% dan koleksi fiksi sebanyak 30%.³⁵

³⁴ Bayu Oktavianto dan Titiek Suliyati, *Ketersediaan Koleksi Bagi Kebutuhan Informasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan*, hlm 9. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23246>, diakses 5 Agustus 2023.

³⁵ Bayu Widya Hastoro dan Sri Rumani, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta", *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Volume XII Nomor 1, (2016), hlm 18. <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/13047>, diakses 5 Agustus 2023.

Dari penjelasan diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa terdapat indikator yang perlu diperhatikan ketika menyediakan koleksi fiksi yaitu ragam jenis koleksi dan jumlah koleksi.

C. Koleksi Fiksi

1. Pengertian Koleksi Fiksi

Menurut Yusuf dalam Andi Prastowo, koleksi fiksi merupakan buku yang ditulis bukan berdasarkan fakta atau kenyataan, akan tetapi ditulis berdasarkan kehendak dan khayalan pengarangnya, buku ini biasanya dalam bentuk cerita, baik pendek maupun lengkap.³⁶

Menurut Pawit M. Yusuf, koleksi fiksi adalah buku yang isinya berdasarkan cerita rekaan yang tidak berdasarkan kenyataan. Walaupun begitu, buku jenis ini juga dapat mengandung fakta-fakta nama tokoh, latar (*setting*) yang kemudian dikembangkan dengan menambahkan rekaan-rekaan oleh penulis.³⁷

Menurut Lasa dalam Dira Tejanuarta koleksi fiksi adalah karya tulis berupa rekaan atau karya imajinatif yang berdasarkan khayalan belaka. Oleh karena itu karya ini mampu menggugah perasaan dan daya khayal untuk merasakan kegembiraan, kesedihan, kegalauan bahkan kejengkelan.³⁸

Berdasarkan uraian di atas, koleksi fiksi didefinisikan sebagai karya tulis hasil imajinasi atau rekaan yang dapat memenuhi kebutuhan hiburan pembaca, yaitu

³⁶ Andi Prastowo, *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*, (Depok: Prenamedia Group, 2018), hlm. 209.

³⁷ Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 222.

³⁸ Dira Tejanuarta, Toto Fathoni dan Miyarso Dwi Ajie, "Hubungan Ketersediaan Koleksi Fiksi dengan Minat Kunjung Peserta Didik pada Perpustakaan Sekolah", hlm. 92, <https://vm36.upi.edu/index.php/edulibinfo/article/download/8979/5577>, diakses 30 Mei 2022.

koleksi yang dapat membuat pembaca tetap terhibur tidak peduli berapa kali mereka membacanya.

2. Manfaat Koleksi Fiksi

Terdapat beberapa manfaat yang akan diperoleh jika membaca buku fiksi bagi remaja yaitu sebagai hiburan, mengisi waktu luang, menambah pengalaman dari cerita isi buku, suka berimajinasi, bahan inspirasi untuk menulis, sebagai bahan referensi untuk membuat tugas, meningkatkan kepekaan sosial kepada orang lain, serta dapat meningkatkan kemampuan yang lebih tajam untuk memahami motivasi orang lain.³⁹ Ida Jubaidah mengatakan bahwa manfaat membaca koleksi fiksi diantaranya dapat meningkatkan empati, berpikiran lebih terbuka, meredakan stress, memperkaya tata bahasa, dan meningkatkan kreativitas.⁴⁰

Made Kastawa mengatakan koleksi fiksi bisa memenuhi kebutuhan siswa di bidang pendidikan dan hiburan. Cerita fiksi menyandang kedudukan amat penting dalam pengintensifan kualitas baca siswa. Diamati dari segi utilitasnya sebagai pendidikan dan hiburan. Manfaat pendidikan mengalokasikan melimpah informasi tentang sesuatu hal, padat pengetahuan, bisa menyebabkan kreatif atau keterampilan bertambah dan juga menyodorkan pendidikan moral untuk pemustaka. Manfaat hiburan memberi kepuasan perasaan senang pada diri pemustaka. Dan berguna untuk membentuk pribadi dan dituntut kepintaran emosi pemustaka. Perkembangan emosi pemustaka akan dibentuk melalui karangan yang

³⁹Hanan Farihah, "Manfaat Membaca Buku Fiksi di Kalangan Remaja", <https://kumparan.com/hanan-farihah-2021/manfaat-membaca-buku-fiksi-di-kalangan-remaja-1zJDCi41HXg>, dikases 15 Juni 2023.

⁴⁰Ida Jubaidah, Manfaat dari Membaca Cerita Fiksi, <https://osc.medcom.id/community/manfaat-dari-membaca-cerita-fiksi-2587>, diakses 5 November 2022.

dibacanya. Dalam cerita fiksi terkandung masalah luas yang dapat dipelajari serta pengalaman menarik.⁴¹

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat koleksi fiksi yaitu untuk menambah pengetahuan, memberikan kenikmatan, serta sebagai hiburan yang dapat memberikan kepuasan perasaan senang pada diri pembaca.

3. Jenis-Jenis Koleksi Fiksi

Adapun beberapa jenis koleksi fiksi adalah sebagai berikut:

- a. Cerpen merupakan sebuah cerita yang tidak benar-benar terjadi pada dunia nyata dan ceritanya singkat dan pendek.
- b. Novel adalah cerita fiksi yang panjang dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak setiap tokoh.
- c. Dongeng adalah suatu kisah fiktif yang bisa juga diambil dari kisah asli atau sejarah kuno yang dibentuk dari unsur tertentu.
- d. Drama adalah karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog dengan maksud dipertunjukkan.
- e. Puisi adalah suatu karya sastra berupa ungkapan isi hati penulis dimana didalamnya ada irama, lirik, rima, dan ritme pada setiap barisnya. Dikemas dalam Bahasa yang imajinatif dan disusun dengan kata yang padat dan penuh makna, karya puisi mengandung nilai estetika tersendiri.

⁴¹ Anak Agung Made Sintya Yustina, I Putu Suhartika, dan Made Kastawa, "Pemanfaatan Koleksi Fiksi Di Perpustakaan SMP Negeri 2 Kuta Utara", <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/download/31878/19314/>, diakses 17 September 2022.

- f. Hikayat adalah karya sastra lama berbentuk prosa yang mengisahkan kehidupan keluarga istana atau kaum bangsawan, orang-orang ternama, orang suci di sekitar istana dengan segala kesaktian, keanehan, dan mukjizat tokoh utama.
- g. Fabel adalah salah satu diantara bentuk cerita tradisional yang menampilkan binatang sebagai tokoh cerita, tetapi berperilaku menyerupai manusia.
- h. Mitos adalah cerita suatu bangsa tentang dewa dan pahlawan zaman dahulu yang mengandung penafsiran tentang asal-usul semesta alam, manusia, dan bangsa itu sendiri yang mengandung arti mendalam yang diungkapkan dengan cara gaib.
- i. Komik adalah suatu gambar seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang membentuk alur cerita yang berhubungan.
- j. Cerita rakyat adalah kisah fiktif yang dituturkan secara turun temurun dan tidak memiliki pengarang yang jelas.⁴²
- k. Cergam atau cerita bergambar sama dengan buku komik, hanya saja dalam bentuk cergam ini disajikan gambar yang dinarasikan, kisah ilustrasi, dan lain-lain. Cergam ditulis dengan pendekatan seni seni yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami cerita tanpa harus berpikir keras memaknai tulisan. Cergam ini dapat menjadi media pembelajaran yang efektif bagi anak-anak yang secara psikologis menyukai gambar.⁴³

⁴²Arisni Kholifatu Amalia dan Icha Fadhilasari, *Sastra Indonesia Untuk Pelajar dan Umum*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2022), hlm. 14.

⁴³Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm 70.

Sementara menurut Nurhayati dalam Zherry mengemukakan jenis-jenis prosa fiksi yaitu sebagai berikut:

a. Prosa Modern

1) Cerita pendek (cerpen)

Cerpen merupakan pengungkapan suatu kesan yang hidup dari fragmen kehidupan manusia yang di dalamnya tidak dituntut terjadinya suatu perubahan nasib dari para pelakunya. Kisah diambil dari suatu lintasan dari secercah kehidupan manusia yang terjadi pada satu kesatuan waktu.

2) Novelet

Di dalam khasanah prosa, ada cerita yang panjangnya lebih Panjang dari cerpen, tetapi lebih pendek dari novel. Jadi, panjangnya antara novel dan cerpen. Jika dikuantitatifkan jumlah dan halamnya sekitar 60 sampai 100 halaman. Itulah yang disebut novelet.

3) Novel

Novel adalah suatu jenis karya sastra yang berbentuk prosa fiksi dalam ukuran yang Panjang (setidaknya 40.000 kata dan lebih kompleks dari cerpen) dan luas yang didalamnya menceritakan konflik-konflik kehidupan manusia yang dapat mengubah nasib tokohnya. Novel mengungkapkan konflik kehidupan para tokohnya secara lebih mendalam dan halus.⁴⁴

⁴⁴ Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), hlm. 17

4) Roman

Roman merupakan bentuk kesusasteraan yang menggambarkan kronik kehidupan yang lebih luas dari kehidupan manusia. Roman biasanya melukiskan perjalanan hidup tokoh dimulai dari masa anak-anak sampai meninggal dunia. Kehadiran dan keberadaan roman sebenarnya lebih tua dari pada novel. Jenis sastra ini banyak berkisah tentang hal-hal yang sifatnya romantik, penuh dengan angan-angan, biasanya bertema kepahlawanan dan percintaan.

5) Cerita Anak

Cerita anak baik karya asli Indonesia, maupun terjemahan, mencakup rentang umur pembaca yang beragam. Adapun bentuknya bermacam-macam, baik serial, cerita bergambar, maupun cerpen. Tema cerita anak juga beragam, mulai dari persahabatan, lingkungan, kemandirian anak, dan lain-lain. Sifatnya juga beragam.

6) Novel Remaja

Novel remaja adalah novel yang ditulis untuk segmen pembaca remaja. Oleh karena yang ditujunya remaja, maka isi dan penyajiannya pun disesuaikan dengan dunia remaja. Dari segi isinya, novel remaja biasanya berkisah tentang percintaan, persahabatan, permusuhan, atau petualangan. Bahasanya adalah bahasa khas remaja yang mengacu pada bahasa gaul, bahasa khas remaja kota. Dilihat dari jenis ceritanya, ada novel detektif, petualangan, juga novel drama.

b. Prosa Lama

1) Dongeng

Dongeng adalah cerita yang sepenuhnya merupakan hasil imajinasi atau khayalan pengarang di mana yang diceritakan seluruhnya belum pernah terjadi.

2) Fabel

Fabel merupakan cerita rekaan tentang binatang dan dilakukan atau para pelakunya binatang yang diperlakukan seperti manusia. Contoh: Cerita Si Kancil yang Cerdik, Kera Menipu Harimau, dan lain-lain.

3) Hikayat

Hikayat adalah cerita, baik sejarah, maupun cerita roman fiktif, yang dibaca untuk pelipur lara, pembangkit semangat juang, atau sekedar untuk meramaikan pesta. Contoh; Hikayat Hang Tuah, Hikayat Seribu Satu Malam, dan lain-lain

4) Legenda

Legenda adalah dongeng tentang suatu kejadian alam, asal-usul suatu tempat, benda, atau kejadian di suatu tempat atau daerah. Contoh: Asal Mula Tangkuban Perahu, Malin Kundang. Asal Mula Candi Prambanan.

5) Mite

Mite merupakan cerita yang mengandung dan berlatar belakang sejarah atau hal yang sudah dipercayai orang banyak bahwa cerita tersebut pernah terjadi dan mengandung hal-hal gaib dan kesaktian luar biasa. Contoh: Nyi Roro Kidul.

6) Cerita Penggeli Hati

Sering pula diistilahkan dengan cerita noodlehead karena terdapat dalam hampir semua budaya rakyat. Cerita-cerita ini mengandung unsur komedi (kelucuan), omong kosong, kemustahilan, ketololan dan kedunguan, tapi biasanya mengandung unsur kritik terhadap perilaku manusia/masyarakat. Contohnya adalah Cerita Si Kabayan.

7) Cerita Perumpamaan

Cerita perumpamaan adalah dongeng yang mengandung kiasan atau ibarat yang berisi nasihat dan bersifat mendidik. Sebagai contoh, orang pelit akan dinasihati dengan cerita seorang Haji Bakhil.

8) Kisah

Kisah merupakan karya sastra lama yang berisi cerita tentang perjalanan atau pelayaran seseorang dari satu tempat ke tempat lain Contoh: Kisah Perjalanan Abdullah ke Negeri Kelantan, Kisah Abullah ke Jeddah, dan lain-lain.⁴⁵

Pembagian bentuk fiksi seperti cerpen, roman, novel, dan novelette dipandang sebagai kategori fiksi bersifat formal. Seorang pengarang menulis cerita karena pengarang memiliki daya tarik tertentu dalam menulis cerita itu. Orang senang membaca cerita itu karena peristiwa-peistiwa yang dilukiskan memang ada dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini memperlihatkan bahwa dalam menulis prosa fiksi pengarang memulai dari berbagai jenis pengalaman. Pengalaman-pengalaman yang dimaksud terdiri atas pengalaman batiniah dan

⁴⁵ Zherry Putri Yanti, *Apresiasi Prosa* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 2.

pengalaman lahiriah. Pengalaman batiniah meliputi pikiran dan perasaan, sedangkan pengalaman lahiriah menyangkut hubungan seseorang dengan orang lain dan lingkungannya secara keseluruhan.

Menurut Dina Ramadhanti berdasarkan pengalaman batiniah dan lahiriah di atas, maka fiksi dibedakan atas 15 jenis, yaitu sebagai berikut ini:

a. Fiksi Romantik

Fiksi romantik terlahir karena ketidaksenangan terhadap kehidupan modern yang artifisial, materialis, kaku, dan kasar. Fiksi romantik biasanya disajikan dengan gaya bahasa yang lembut beralun dan dengan menampilkan dialog atau tuturan yang berbau filosofi. Contohnya karya-karya Hamka seperti *Di Bawah Lindungan Ka'bah* dan *Tenggelamnya Kapal Van der Wijk*.

b. Fiksi Realisme

Suatu karya yang menggambarkan tentang dunia kini dengan segala keadaan dan kenyataan yang dimilikinya. Kemampuan pengarang melukiskan peristiwa dan orang-orang sampai pada yang sekecil-kecilnya, menyebabkan pembaca merasakan sebagai sesuatu yang faktual dan benar-benar terjadi. Contoh *Atheis* karya Achadiat K. Miharja dan *Belunggu* karya Armijn Pane.

c. Fiksi Gotik

Suatu karya yang menceritakan tentang horor, kekerasan, kekacauan, kematian, keajaiban, supernatural, kuburan keramat, hantu yang gentayangan, dan berbagai keanehan keajaiban alam. Fiksi gotik seringkali

amat menarik dan memikat karena dibumbui perkelahian dan pertempuran yang dahsyat. Contohnya *Saur Sepuh* yang telah dijadikan drama.

d. Fiksi Naturalis

Fiksi naturalis mengungkapkan sebagai sesuatu tanpa harus ada bagian yang disembunyikan, segala kebaikan dan kekurangan dipaparkan, misalnya tentang kehidupan seksual, kemiskinan, dan pengaruh narkotik. Fiksi ini menggambarkan tingkah laku manusia ditentukan oleh fisik, jiwa, ekonomi, dan kondisi sosial yang tidak dapat dikontrol oleh pribadi yang bersangkutan tetapi oleh kondisi lingkungan.

e. Fiksi Proletarian/Fiksi Protes Sosial

Fiksi ini mengungkapkan dengan tegas rasa tidak puas atas penderitaan rakyat kepada kaum borjuis atau penguasa. Melalui fiksi ini disuarakan agar keadaan diperbaiki. Tidak ada novel Indonesia yang fiksi ini kecuali fiksi jenis realis sosial seperti *Domba-Domba Revolusi* karya B. Soelarto dan *Midah Si Manis Bergigi Emasi* karya Pramoedya Ananta tour.

f. Fiksi Alerogi

Fiksi ini menyatakan masalah politik, agama, dan moral yang disajikan dengan suatu cara yang menarik hati dengan cara yang kocak dan lucu. Fiksi alerogi bertujuan untuk didaktis karena sasaran fiksi ini adalah anak-anak atau mereka yang berpendidikan rendah. Pesan pendidikan disampaikan melalui tokoh-tokoh tertentu seperti binatang (misal kancil) atau dengan pelaku-pelaku yang disebut Si Tamak, Si Korup, Si Alim.

g. Fiksi Simbolis

Fiksi simbolis hampir sama dengan fiksi alegori. Fiksi alegori mengingatkan kita untuk melakukan sesuatu dengan mengingatkan kita tentang kebenaran yang telah kita ketahui tetapi sukar kita sadari, sedangkan fiksi simbolis mengajak kita mengerti dengan menyetengahkan persoalan dengan cara yang baru. Alegori menyampaikan ide melalui bentuk-bentuk fisik dan nama, misalnya Si Gendut dan Si Gepeng, sedangkan simbolisme walaupun juga menggunakan unsur-unsur luar, namun lebih menekankan kaitannya dengan perasaan dan cara berpikir tokoh-tokohnya yang ikut membentuk pribadi tokoh.

h. Fiksi Satire

Fiksi satire merupakan karya sastra karikatur yang secara kritis menggambarkan berbagai kepincangan dan ketidakadilan yang terdapat dalam kehidupan masyarakat. Penggambaran kepincangan kehidupan tersebut dilakukan secara humor namun hasilnya dirasakan sangat pedas, pahit, dan tajam bagi mereka yang merasa dikenai oleh kritik tersebut. Walaupun disampaikan dengan gaya humor tapi disusun dengan serius dan untuk menulis fiksi jenis ini dibutuhkan keterampilan khusus.

i. Fiksi Sains

Fiksi sains adalah semacam fiksi yang disusun dengan memanfaatkan prinsip ilmu pengetahuan atas dua dukungan ilmu pengetahuan terutama ilmu pengetahuan alam. Peristiwa yang digambarkan terjalin dalam suatu

peristiwa kehidupan yang tidak pernah ada, namun karena disusun sedemikian rupa menjadikan peristiwa itu memang terjadi di suatu tempat.

j. Fiksi Utopia

Fiksi ini disusun berdasarkan daya khayal yang tinggi tentang kehidupan yang sepenuhnya tidak ada di dalam kehidupan nyata. Fiksi ini dibumbui dengan idealisme pengarang tentang kehidupan masa depan yang didambakannya. Dengan kemampuan berimajinasi penulis menggambarkan suatu tatanan kehidupan beberapa puluh tahun yang akan datang. Mengimajinasikan kehidupan yang diinginkannya.

k. Fiksi Ekspresionisme

Fiksi ekspresionisme terbentuk dengan pengarang menerapkan pengalaman internal mereka melalui dunia seperti tercipta dalam pikiran, emosi, intuisi, dan imajinasinya. Fiksi yang dihasilkan akan terlihat berbeda dengan fiksi yang ada sebelumnya bahkan sepiintas kelihatan kacau, sukar ditelusuri, dan sulit diinterpretasi. Tokoh fiksi ekspresionisme Indonesia adalah Iwan Simatupang, Budi Darma, Putu Wijaya, dan Danarto.

l. Fiksi Psikologi

Prinsip pokok fiksi psikologi adalah eksplorasi segi-segi pemikiran dan kejiwaan tokoh-tokoh utama cerita terutama yang menyangkut alam bawah sadar. Fiksi ini muncul karena keyakinan bahwa perkembangan dan kemajuan masyarakat pada zaman modern ini tidaklah semata-mata diukur oleh kemajuan material tetapi juga kerohanian dan kejiwaan. Pengarang Indonesia yang banyak memperlihatkan adanya unsur psikologi dalam

karya sastranya adalah Armijn Pane dalam *Belunggu*, Achdiat K. Miharja dalam *Atheis*, Mochtar Lubis dalam *Hrimau-harimau*, Toha Mochtar dalam *Pulang*, juga Budi Darma, Danarto dan Putu Wijaya.

m. Fiksi Eksistensialisme

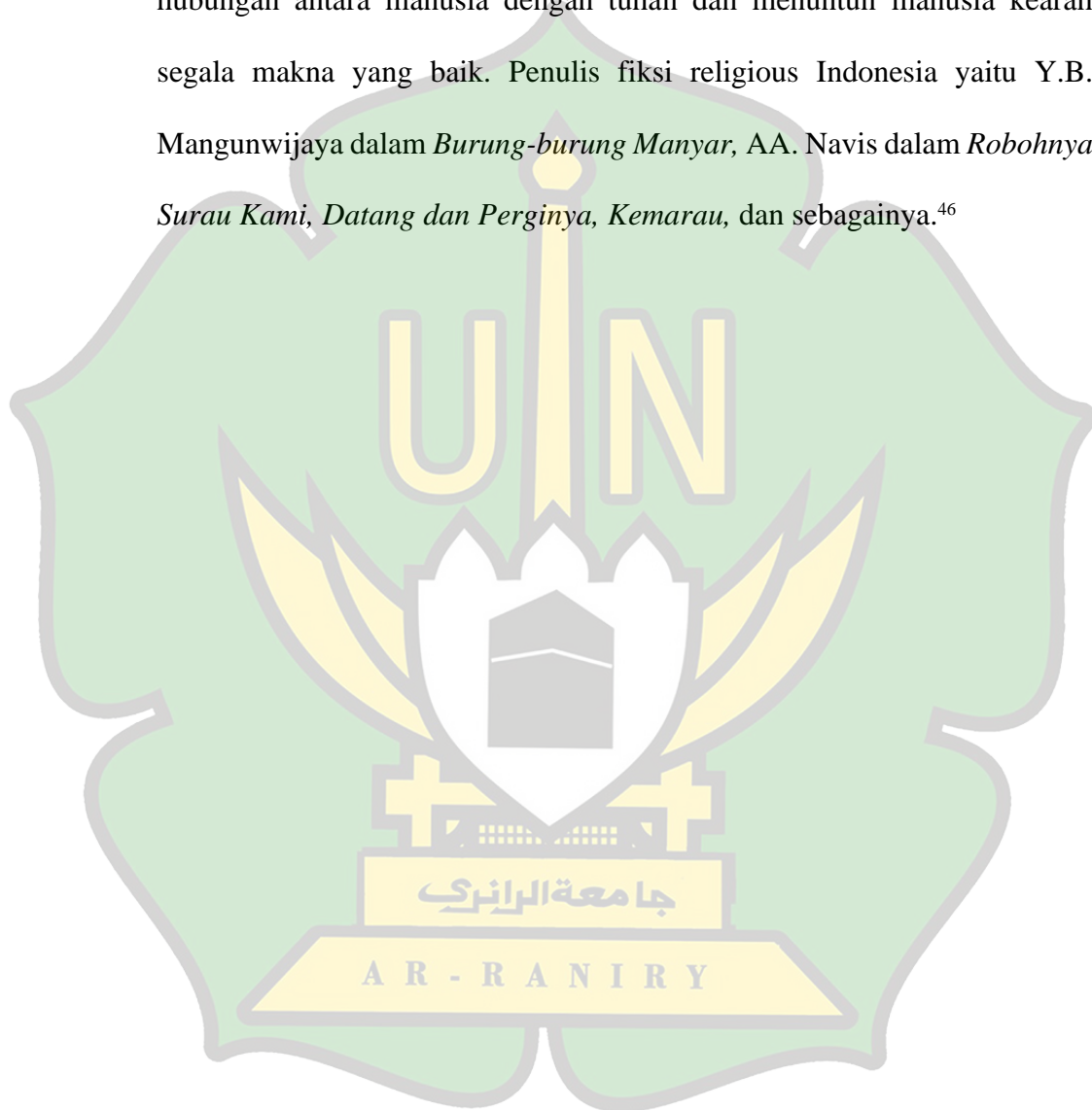
Fiksi eksistensialisme seringkali diberi penekanan terhadap pentingnya sikap kemandirian dan sikap mementingkan diri sendiri. Tokoh cerita sering digambarkan sebagai tokoh yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, tokoh yang suka menyendiri, yang diselimuti kegelapan dan ketakutan yang berlebihan. Tokoh yang terombang-ambing dari satu pilihan ke pilihan lain, tokoh yang tidak tahan hidup di dunia ini, tokoh yang suka iseng, dan kehilangan pegangan hidup. Penulis fiksi jenis ini di Indonesia adalah Putu Wijaya, Iwan Simatupang, Mochtar Lubis, dan Danarto.

n. Fiksi Autobiografi dan Biografi

Fiksi autobiografi dan biografi merupakan fiksi yang ditulis berdasarkan pengalaman hidup seseorang. Meskipun bersumber dari riwayat hidup seseorang, fiksi jenis ini tetap dianggap karya fiksi karena disajikan secara kreatif dan imajinatif sehingga banyak hal yang diberi bumbu sastra sehingga menjadikannya sebagai karya sastra. Penulis fiksi ini di Indonesia adalah Andrea Hirata dalam Tetralogi Laskar Pelangi: *Laskar Pelangi*, *Sang Pemimpin*, *Edensor*, *Maryamah Karpov* dan *Ahmad Fuadi* dalam Trilogi Negeri 5 Menara: *Negeri 5 Menara*, *Ranah 3 Warna*, *Rantau 1 Maura*.

o. Fiksi Religius

Fiksi religius adalah fiksi yang dengan sadar menghubungkan tradisi keagamaan dengan tradisi sastra. Melalui sastra, pengarang memperlihatkan hubungan antara manusia dengan tuhan dan menuntun manusia kearah segala makna yang baik. Penulis fiksi religious Indonesia yaitu Y.B. Mangunwijaya dalam *Burung-burung Manyar*, AA. Navis dalam *Robohnya Surau Kami*, *Datang dan Perginya*, *Kemarau*, dan sebagainya.⁴⁶



⁴⁶ Dina Ramadhanti, *Buku Ajar Apresiasi Prosa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode kualitatif diartikan sebagai metode penelitian dalam mendeskripsikan fenomena berdasarkan sudut pandang para informan, menemukan realita yang beragam dan mengembangkan pemahaman secara holistik tentang sebuah fenomena dalam konteks tertentu.⁴⁷ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistis, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁴⁸

Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan mendalam terhadap ketersediaan jenis koleksi fiksi. Dengan demikian, penelitian ini dirancang untuk menemukan jawaban mengenai analisis ketersediaan jenis koleksi fiksi dari sisi ragam jenis koleksi fiksi dan jumlah koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie.

⁴⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm 10.

⁴⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 1.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong yang beralamat di Jl. Tanah Lapang, dusun Damai, desa Tanjong, Kecamatan Kembang Tanjong, Kabupaten Pidie. Waktu penelitiannya berlangsung dari tanggal 13 April 2022 sampai dengan 11 Januari 2023.

Adapun alasan penulis memilih Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie sebagai lokasi penelitian dikarenakan perpustakaan ini menyediakan koleksi fiksi dan koleksi tersebut dimanfaatkan oleh siswa sebagai sarana hiburan. Sehingga penulis ingin mengetahui ketersediaan jenis koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie dari segi ragam jenis koleksi fiksi dan jumlah koleksi fiksi.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ialah serangkaian masalah yang dipaparkan sebagai pusat topik pembahasan. Fokus penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian memiliki arah yang tepat sehingga dapat mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan tujuan penelitian.⁴⁹ Pada penelitian ini, fokus penelitiannya ialah ketersediaan jenis koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie.

⁴⁹Salmaa, Pengertian Isi Dan Contoh Fokus Penelitian, <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-isi-dan-contoh-fokus-penelitian/>, diakses 11 November 2022.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang paham betul mengenai apa yang sedang diteliti. Lebih tepatnya, Moleong menyatakan subjek penelitian ialah individu-individu yang dapat membagikan informasi-informasi mengenai keadaan serta perihal dalam penelitian.⁵⁰ Pada penelitian ini, yang menjadi subjeknya yaitu 1 pustakawan beserta 15 siswa di SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah, isu atau problem yang dikaji, diteliti dan diselidiki dalam penelitian. Dengan istilah lain, objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.⁵¹ Adapun objek dalam penelitian ini adalah ketersediaan jenis koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Guba dan Lincoln, observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindra, mulai dari penciuman, penglihatan, atau pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab

⁵⁰ Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 188.

⁵¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA, 2020), hlm. 45

masalah penelitian. Hasil observasi berupa peristiwa, kejadian, aktivitas, obyek, atau kondisi tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang riil dalam suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁵² Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi non-partisipan, yaitu pengamat tidak terlibat secara langsung dengan objek yang diamati dalam penelitian tetapi hanya sebagai pengamat independen.⁵³

Dalam observasi penulis datang langsung ke tempat kegiatan orang yang akan diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan. Dimana penulis mendatangi lokasi penelitian dengan mengamati ketersediaan jenis koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan bertatap muka dengan partisipan. Pengambilan data ini menggunakan tanya jawab oleh peneliti kepada partisipan untuk mengeksplorasi sebuah makna atau informasi yang menerangkan sebuah kejadian yang diperlukan untuk mengatasi masalah atau untuk menemukan sebuah konstruksi teori. Wawancara memberikan pendekatan yang paling langsung dan lugas untuk mengumpulkan data secara detail, komprehensi, dan *important*.

Adapun wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara semistruktur. Wawancara semistruktur merupakan wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data lapangan dengan menggunakan pedoman wawancara.

⁵² Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), hlm 130.

⁵³ Rifka Agustianti, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Makassar: Tohar Media, 2022), hlm 99.

Pedoman digunakan untuk membantu peneliti dalam mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Namun tidak seluruh pertanyaan dibuat daftar pertanyaan.⁵⁴ Dengan menggunakan metode wawancara semistruktur, penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada 1 orang pustakawan dan 15 orang siswa yang sudah disiapkan berupa lembaran wawancara untuk mendapatkan data mengenai ketersediaan jenis koleksi fiksi di perpustakaan.

3. Dokumentasi

Sugiyono menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Dokumentasi yang penulis lakukan pada penelitian ini dengan cara mengumpulkan dokumen maupun gambar seperti gambar koleksi fiksi yang terkait ketersediaan jenis koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie

F. Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁵⁵ Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap

⁵⁴ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas. TI 8*, (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021), hlm. 16.

⁵⁵ Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Ed. 3, 2020, hlm. 147, <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/download/102/71/>, diakses 14 November 2022.

data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative*, dan *membercheck*.⁵⁶ Adapun kredibilitas data yang penulis gunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat melakukan penelitian, mengumpulkan, dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal.⁵⁷ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

2. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid,

⁵⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponogoro: Nata Karya, 2019), hlm. 90.

⁵⁷ Kasiyan, Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi Pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY, *Imaji*, Vol. 13, No. 1, 2015, hlm. 5, <https://journal.uny.ac.id/index.php/imaji/article/download/4044/3498>, diakses 17 November 2022.

sehingga semakin kredibel/dipercaya.⁵⁸ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *membercheck* agar informasi yang didapatkan sudah sesuai dengan yang dimaksud sumber data atau informan.

3. Perpanjangan Pengamatan.

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini sudah benar atau belum, jika setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata masih belum benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.⁵⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.⁶⁰

⁵⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponogoro: Nata Karya, 2019), hlm. 97.

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 90

⁶⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021) hlm. 159.

Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan simpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.⁶¹ Pada tahap ini penulis mengumpulkan semua data dari hasil wawancara di lapangan seperti data jumlah koleksi fiksi, kemudian hasilnya akan peneliti pilah-pilah atau menyeleksi data yang relevan dengan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁶² Pada tahap ini, setelah reduksi data selesai, data tersebut akan disajikan dalam bentuk karya ilmiah yang bersifat deskriptif yang didukung dengan angka-angka

⁶¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta, Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020) hlm. 164.

⁶² Ibid, hlm. 167.

berkaitan dengan ketersediaan jenis koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.⁶³

Penentuan penarikan simpulan dan verifikasi ini karena dalam Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Nomor 12 Tahun 2017 disebutkan persentase koleksi yang seharusnya ada maka penulis menggunakan rumus persentase sederhana.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi⁶⁴

⁶³ Ibid, hlm. 170.

⁶⁴ Artha Mahindra Diputera, *Statistik Pendidikan Analisis Asesmen Menggunakan Jamovi*, (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022), hlm 37.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie

1. Profil Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie

Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie merupakan perpustakaan sekolah yang berlokasi di Jl. Tanoh Lapang, Dusun Damai, Desa Tanjung, Kecamatan Kembang Tanjung, Kabupaten Pidie. Perpustakaan ini sudah ada sejak sekolah ini didirikan namun pada saat itu hanya menempati ruangan kelas yang kecil dengan pengelolaan yang belum baik. Pada tahun 2008 perpustakaan sudah berpindah lokasi yaitu terletak di lantai 2 dengan ruangan yang lebih luas dan pengelolaan yang baik serta koleksi yang terus meningkat. Seiring meningkatnya koleksi perpustakaan, pada tahun 2022 gedung perpustakaan dibagi menjadi 2 ruangan, ruangan yang pertama terletak di lantai 2 khusus untuk koleksi mata pelajaran, koleksi rujukan, serta koleksi referensi sedangkan ruangan kedua terletak di lantai 1 khusus untuk koleksi bacaan.

2. Visi dan Misi Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie

a. Visi

Untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air sehingga dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa

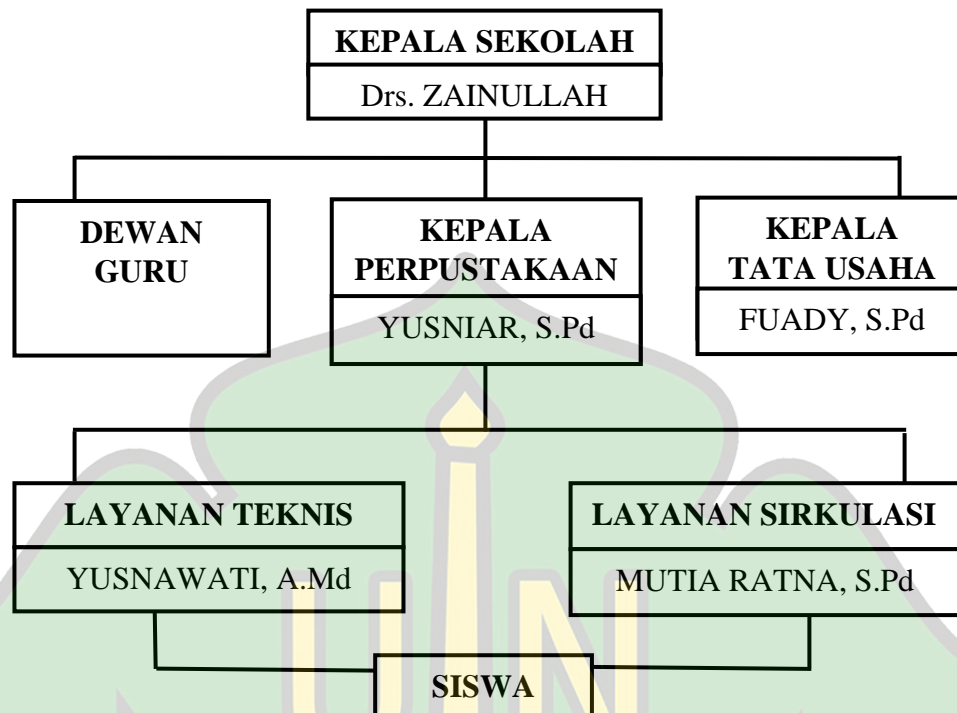
berdasarkan sistem pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

b. Misi

- 1) Mengembangkan minat kemampuan dan kebiasaan membaca khususnya serta mendayagunakan budaya tulisan dalam segala sektor kehidupan.
- 2) Mengembangkan kemampuan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi.
- 3) Mendidik siswa agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan berhasil guna.
- 4) Meletakkan dasar-dasar kearah belajar mandiri.
- 5) Memupuk dan mengembangkan minat dan bakat siswa dalam segala aspek.
- 6) Menumbuhkan penghargaan siswa terhadap pengalaman imajinatif.
- 7) Mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi atas tanggung jawab dan usaha sendiri.

3. Struktur organisasi perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie

Adapun susunan petugas perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie yaitu seperti di bawah ini:



Sumber: dokumentasi Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie

4. Fasilitas Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie

Dibawah ini akan di paparkan fasilitas yang tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie, bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Fasilitas Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie

No.	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Laptop	1	Baik
2	Printer	1	Baik
3	Meja kerja	4	Baik
4	Meja baca	23	Baik
5	Kursi	49	Baik
6	Lemari kartu	1	Baik
7	Lemari buku	1	Baik
8	Lemari kaca	2	Baik
9	Rak buku	15	Baik
10	Rak majalah	1	Baik
11	Bunga meja	1	Baik
12	Kipas angin	7	Baik
13	Tong sampah	1	Baik

14	Jam dinding	1	Baik
15	Foto	3	Baik
16	Dispenser	1	Baik

Sumber: pustakawan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie

5. Koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie

Dibawah ini merupakan jenis koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie yang dapat dilihat pada tabel terlampir:

Tabel 4.2 Jenis Koleksi Fiksi Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie

No.	Jenis	Judul	Eksemplar
1.	Novel	71	342
2.	Komik	15	34
3.	Cerpen	67	1237
4.	Cerita bergambar	13	260
5.	Puisi	9	38
Jumlah		175	1.911

Sumber: pustakawan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie.

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian yang didapatkan selama proses penelitian. Dalam mengumpulkan informasi, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan 1 pustakawan dan 15 siswa ditempat penelitian. Adapun hasil penelitian mengenai analisis ketersediaan jenis koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung Pidie adalah sebagai berikut:

1. Ragam jenis koleksi fiksi

Koleksi fiksi yang disediakan perpustakaan tentunya tidak hanya terdiri dari koleksi yang sejenis melainkan jenis koleksi fiksi yang tersedia beragam

dan bervariasi jenisnya. Setiap jenis koleksi fiksi di perpustakaan mendapatkan perhatian yang wajar tanpa membedakan jenis koleksi fiksi tertentu, hal ini dilakukan untuk mengetahui jenis koleksi fiksi yang dimiliki dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.⁶⁵ Jenis koleksi fiksi yang terdapat pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie terdiri dari novel, komik, cerpen, cerita bergambar, dan puisi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan mengenai ragam jenis koleksi fiksi menyatakan:

“koleksi fiksi yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie saat ini belum beragam. Hanya ada koleksi fiksi dengan jenis novel, komik, cerpen, cerita bergambar dan puisi. Sementara siswa juga membutuhkan koleksi fiksi dengan jenis lainnya seperti legenda maupun dongeng. Dengan adanya koleksi fiksi ini siswa/i menjadi tertarik untuk mengunjungi perpustakaan untuk meminjam ataupun membaca koleksi fiksi di perpustakaan. Koleksi fiksi yang paling disukai oleh siswa ialah novel, terutama novel karya teres liye. Koleksi fiksi di perpustakaan juga sudah dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa dikarenakan siswa tertarik untuk membaca koleksi fiksi yang ada disini.”⁶⁶

Sementara itu, hasil wawancara dengan pemustaka yang berinisial “AH” mengatakan:

“saya sangat suka membaca koleksi fiksi di perpustakaan, koleksi fiksi saat ini belum banyak judulnya, karena ketika mencari salah satu koleksi novel ternyata belum tersedia, kebetulan novel yang saya cari adalah novel argantara yang merupakan novel terbaru”.⁶⁷

Sama halnya dengan siswa berinisial “IA” ia mengatakan:

⁶⁵ Bayu Oktavianto dan Titiek Suliyati, *Ketersediaan Koleksi Bagi Kebutuhan Informasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan*, hlm 9. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23246>, diakses 24 Juli 2023.

⁶⁶ Wawancara dengan ibu Mutia Ratna S.Pd selaku pustakawan, pada tanggal 19 Desember 2022.

⁶⁷ Wawancara dengan siswa di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie, pada tanggal 10 Januari 2023.

“saya sangat menyukai koleksi novel, oleh karena itu saya sering ke perpustakaan untuk membaca novel dan kadang-kadang saya juga meminjamnya, menurut saya koleksi fiksi disini masih perlu di tambah lagi judul-judulnya agar lebih bervariasi”⁶⁸

Selanjutnya siswa lainnya juga mengatakan:

“Kami masih belum puas dengan koleksi fiksinya, koleksi fiksi yang ada belum beragam jenisnya, ketika kami mencari koleksi fiksi seperti cerita rakyat, dongeng dan legenda belum tersedia di perpustakaan”.⁶⁹

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai ragam jenis koleksi fiksi dapat diketahui bahwa koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie belum beragam jenisnya. Adapun jenis koleksi fiksi yang sudah tersedia yaitu:

1) Novel

Novel adalah sebuah karya fiksi prosa yang tertulis dan naratif. Kata *novel* berasal dari bahasa Italia *novella* yang berarti sebuah kisah, sepotong berita. Novel lebih Panjang (setidaknya 40.000 kata) dan lebih kompleks dari cerpen dan tidak dibatasi keterbatasan structural dan metrical sandiwara atau sajak. Novel biasanya ditulis dalam bahasa yang bebas, tidak terpaku pada baku tidaknya bahasa yang digunakan, namun lebih menekankan unsur komunikatif di dalamnya.⁷⁰

Novel menjadi salah satu jenis buku yang mampu menarik perhatian siswa serta dapat meningkatkan minat baca, mengembangkan imajinasi, dan

⁶⁸ Wawancara dengan siswa di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie, pada tanggal 10 Januari 2023.

⁶⁹ Wawancara dengan siswa berinisial NS, AN, NN, di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie, pada tanggal 6 Januari 2023.

⁷⁰ Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm 71.

meningkatkan keterampilan berbahasa. Dengan tersedianya novel di perpustakaan, siswa dapat mengeksplorasi berbagai genre dan tema cerita yang menarik. Salah satu jenis koleksi fiksi yang paling diminati oleh siswa di SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie ialah novel, novel yang paling sering dibaca ialah novel karya Tere Liye. Adapun jumlah novel yang tersedia yaitu 71 judul dengan 342 eksemplar. Genre novel yang ada yaitu seperti percintaan, inspiratif, dan sejarah. Koleksi novel saat ini masih perlu ditambah lagi judulnya, agar novel yang tersedia dapat beragam genre serta topiknya.

2) Komik

Menurut Will Eisner dalam bukunya *Graphic Storytelling*, komik adalah tatanan gambar dan balon kata yang berurutan. Komik yang dikenal masyarakat umum adalah sejenis cerita yang disajikan dalam bentuk gambar, yang diperjelas dengan sedikit tulisan, dan dikemas serta dijilid dalam bentuk buku.⁷¹ Jumlah komik yang tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie yaitu 15 judul dengan 34 eksemplar. Kebanyakan komik yang tersedia yaitu komik islami.

3) Cerpen

Cerpen atau cerita pendek adalah karya tulis pendek yang biasanya berhubungan dengan satu peristiwa atau karakter. Panjangnya biasanya kurang dari 10.000 kata, dan sering kali ditulis dengan gaya yang ringkas dan sugestif. Cerpen cenderung memiliki karakter yang menarik,

⁷¹ Ibid., hlm 70.

berkembang dengan baik, dan fokus yang jelas pada satu emosi.⁷² Jumlah cerpen yang tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie yaitu 67 judul dengan 1237 eksemplar. Tema cerpen yang tersedia banyak membahas mengenai cerita nabi, maupun sahabat nabi, cerpen menjadi salah satu koleksi ringan yang biasanya selesai dalam sehari untuk dibaca.

4) Cerita bergambar

Cerita bergambar hampir sama dengan buku komik, hanya saja dalam bentuk cergam ini disajikan gambar yang dinarasikan, kisah ilustrasi, dan lain-lain. Cergam ditulis dengan pendekatan seni seni yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami cerita tanpa harus berpikir keras memaknai tulisan. Cergam ini dapat menjadi media pembelajaran yang efektif bagi anak-anak yang secara psikologis menyukai gambar.⁷³ Jumlah cerita bergambar yang terdapat di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie yaitu 13 judul dengan 260 eksemplar. Koleksi fiksi jenis cergam ini jarang dibaca oleh siswa, hal ini dikarenakan isi ceritanya lebih ditujukan untuk anak-anak dari pada remaja.

5) Puisi

Puisi merupakan ungkapan rasa dan pikir seorang penyair dengan cara memberikan imaji yang terpadu utuh dalam satu kesatuan. Maksud dan tujuan puisi antara lain menceritakan sesuatu, melukiskan karakter manusia,

⁷² Intan Sari Ramadhani, dkk, *Buku Pembelajaran Sastra (Cerpen, Puisi, Drama): untuk SMA Kelas XI*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2023), hlm 3.

⁷³ Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm 70.

lisan/tanggapan terhadap sesuatu, ekspresi rasa dan pikiran, serta ungkapan sikap seseorang.⁷⁴ Puisi yang tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie berjumlah 9 judul dengan 38 eksemplar. Puisi yang tersedia ada yang baru maupun yang lama. Koleksi puisi ini biasanya dibaca oleh siswa ketika ada tugas pelajaran bahasa Indonesia saja.

Berdasarkan pemaparan diatas diketahui jenis koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie hanya novel, komik, cerpen, cerita bergambar, dan puisi. Pihak perpustakaan juga perlu menyediakan koleksi fiksi seperti cerita rakyat, dongeng, dan legenda yang juga dibutuhkan oleh pemustaka, sehingga jenis koleksi fiksi yang tersedia beragam dan bervariasi jenisnya. Adapun mengenai judul setiap jenis koleksi fiksi yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie bisa dilihat pada lampiran 5.

2. Jumlah koleksi fiksi

Kemampuan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan rekreasi pemustakanya dapat diukur antara lain dengan jumlah koleksi fiksi yang lengkap dan memadai. Jumlah koleksi fiksi di perpustakaan harus cukup untuk memenuhi kebutuhan rekreasi pemustaka.

Standar jumlah koleksi fiksi untuk Sekolah Menengah Atas berdasarkan Pedoman Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Nomor 12 Tahun 2017 yaitu sebagai berikut:

⁷⁴ Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2009), hlm 51.

- 1) Perpustakaan memperkaya koleksi dan menyediakan bahan perpustakaan dalam berbagai bentuk media dan format paling sedikit:
 - a) menyediakan koleksi buku teks wajib dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik.
 - b) buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi, dengan ketentuan bila 3 s.d. 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul, 7 s.d. 12 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.500 judul, 13 s.d. 18 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.000 judul, 19 s.d. 27 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.500 judul.
- 2) Perpustakaan menambah koleksi buku per tahun dengan ketentuan semakin besar jumlah koleksi semakin kecil persentase penambahan koleksinya (1.000 judul penambahan sebanyak 10%; 1.500 judul penambahan sebanyak 8%; 2.000 judul sampai dan seterusnya penambahan sebanyak 6%).
- 3) Perpustakaan melanggan paling sedikit 3 (tiga) judul majalah dan 3 (tiga) judul surat kabar.⁷⁵

Sementara itu Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie menyediakan koleksi fiksi berjumlah 175 judul dengan 1.911 eksemplar. Berdasarkan SNP terhadap jumlah koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie tidak memenuhi SNP, hal ini dibuktikan dengan jumlah koleksi fiksi hanya berjumlah 175 judul dengan persentase 8,75%. Jika

⁷⁵ Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah, hlm 6.

merujuk pada SNP dengan jumlah 18 rombongan belajar maka ketersediaan koleksi fiksi harus tersedia sebanyak 600 judul. Dengan demikian Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie kekurangan 425 judul.

Keberadaan koleksi fiksi pada perpustakaan sekolah mempunyai peran yang sangat penting dikarenakan dapat memberikan manfaat sebagai bacaan sehat agar meningkatkan pengetahuan dan hiburan bagi orang yang membaca. Koleksi bahan pustaka yang bersifat rekreatif bertujuan untuk menghasilkan pemikiran inovatif yang bermanfaat dalam mengembangkan daya imajinatif dan kreatif pengguna. Dengan demikian, pemustaka mendapatkan informasi sebagai hiburan intelektual.⁷⁶

Dari hasil wawancara dengan pustakawan menyatakan bahwa:

“Jumlah pembaca koleksi fiksi biasanya sekitar 4-10 orang perhari. Jumlah koleksi fiksi yaitu 175 judul dengan 1.911 eksemplar. Adapun jumlah koleksi fiksi yang tersedia saat ini belum mencukupi hal ini dikarenakan masih adanya pemustaka yang menginginkan koleksi fiksi dengan judul-judul terbaru”⁷⁷.

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara beberapa pemustaka menyatakan:

“Kami sering ke perpustakaan jika ada jam kosong, biasanya kami membaca koleksi fiksi disana, dari segi jumlah koleksi fiksi saat ini ada beberapa yang belum tersedia karena ada koleksi yang hanya memiliki dua atau tiga eksemplar saja contohnya seperti komik, sehingga membuat kami harus bergantian untuk membaca koleksi tersebut.”⁷⁸

⁷⁶ Sri Endarti, “Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi”, *Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol. 2, No. 1, (2022).
<https://journal.isi.ac.id/index.php/JAP/article/download/6990/2624>, 9 januari 2023.

⁷⁷ Wawancara dengan ibu Mutia Ratna S.Pd selaku pustakawan, pada tanggal 19 Desember 2022

⁷⁸ Wawancara dengan siswa berinisial AH, RR dan IA di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie, pada tanggal 10 Januari 2023.

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai jumlah koleksi fiksi maka dapat disimpulkan bahwa koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie belum memenuhi standar, hal ini dibuktikan dengan jumlah koleksi fiksi hanya berjumlah 175 judul dengan persentase 8,75%. Jika merujuk pada SNP dengan jumlah 18 rombongan belajar maka ketersediaan koleksi fiksi harus tersedia sebanyak 600 judul. Dengan demikian Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie kekurangan 425 judul.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Ketersediaan Koleksi Fiksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi ketersediaan koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie, mengatakan bahwa:

“Dalam menyediakan koleksi fiksi perpustakaan memiliki hambatan yaitu kurangnya dana, dana yang digunakan untuk membeli koleksi fiksi ialah berasal dari dana BOS. Adapun jumlah dana yang diberikan untuk mengadakan koleksi perpustakaan kurang lebih sebanyak 10%, namun dalam hal ini pengadaan koleksi lebih di fokuskan pada buku pelajaran pokok atau buku teks daripada pengadaan untuk koleksi fiksi. Selain itu terdapat juga hambatan seperti lamanya waktu pengiriman buku yang menyebabkan koleksi fiksi lama sampainya, disamping itu pada saat penerimaan koleksi fiksi terdapat beberapa judul koleksi fiksi yang tidak dikirim padahal di daftar pemesanan buku sudah tercatat. Faktor lainnya ada juga koleksi fiksi yang hilang, hal ini disebabkan adanya siswa yang meminjam buku dan tidak mengembalikannya. Rentang waktu untuk melakukan pengadaan koleksi yaitu untuk koleksi umum 6 bulan sekali sedangkan untuk koleksi fiksi 1 tahun sekali”.⁷⁹

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan pengadaan pihak perpustakaan lebih mengutamakan untuk menyediakan koleksi

⁷⁹ Wawancara dengan ibu Mutia Ratna S.Pd selaku pustakawan, pada tanggal 12 Agustus 2023.

buku pelajaran pokok atau buku teks daripada menyediakan koleksi fiksi, selain itu terdapat juga faktor lainnya yang mempengaruhi ketersediaan koleksi fiksi yaitu lamanya waktu pengiriman, kurangnya jumlah judul koleksi fiksi yang dikirim, dan terdapat koleksi fiksi yang hilang.

C. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah penulis paparkan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa koleksi fiksi yang disediakan perpustakaan tentunya tidak hanya terdiri dari koleksi yang sejenis melainkan jenis koleksi fiksi yang tersedia beragam dan bervariasi jenisnya. Ketersediaan koleksi fiksi merupakan salah satu kebutuhan siswa dalam memenuhi kebutuhan rekreasi.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Arisni, terdapat beberapa jenis koleksi fiksi diantaranya cerpen, novel, dongeng, drama, puisi, hikayat, fabel, mitos, komik, dan cerita rakyat.⁸⁰ Berdasarkan hasil penelitian mengenai ragam jenis koleksi yang didapat dari hasil wawancara dengan informan, diketahui bahwa jenis koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie yaitu novel, komik, cerpen, cerita bergambar, dan puisi.

Apabila dilihat dari jenis koleksi fiksi yang dimiliki perpustakaan, kebanyakan siswa lebih menyukai koleksi fiksi berjenis novel daripada jenis koleksi fiksi lain. Namun pihak perpustakaan juga perlu menyediakan koleksi fiksi seperti cerita rakyat, dongeng, dan legenda. Dengan begitu pemustaka akan puas dengan ragam jenis koleksi yang tersedia di perpustakaan.

⁸⁰ Arisni Kholifatu Amalia dan Icha Fadhilasari, *Sastra Indonesia untuk Pelajara dan Umum*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2022), hlm. 14.

Dalam memenuhi kebutuhan rekreasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi fiksi yang beragam jenisnya serta mencukupi jumlah koleksinya, sehingga perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pemustaka dalam memenuhi kebutuhannya. Koleksi fiksi merupakan salah satu koleksi yang sangat penting keberadaannya di perpustakaan sekolah. Tanpa adanya koleksi fiksi yang memadai maka pemustaka akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan rekreasi pemustaka, hendaknya perpustakaan dapat menyediakan koleksi fiksi sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan.

Berdasarkan Pedoman Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Nomor 12 Tahun 2017 disebutkan bahwa ketersediaan buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi. Berdasarkan data SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie memiliki 18 rombongan belajar. Oleh karena itu, ketersediaan koleksi fiksi harus tersedia sebanyak 600 judul. Dengan demikian Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie kekurangan 425 judul.

Jika merujuk pada ketentuan di atas maka dapat dinyatakan bahwa jumlah koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie adalah sebanyak 175 judul buku dengan persentase 8,75%. Hal tersebut menunjukkan ketersediaan koleksi fiksi pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie belum memenuhi Standar.

Kurangnya jumlah koleksi fiksi dikarenakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ketersediaan koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie diantaranya dalam melakukan pengadaan koleksi pihak perpustakaan

lebih mengutamakan untuk menyediakan koleksi buku pelajaran pokok atau buku teks daripada menyediakan koleksi fiksi, hal ini disebabkan oleh kurangnya dana. Selain itu terdapat juga faktor lainnya yang mempengaruhi ketersediaan koleksi fiksi yaitu lamanya waktu pengiriman koleksi fiksi, kurangnya jumlah judul koleksi fiksi yang dikirim, dan terdapat koleksi fiksi yang hilang disebabkan oleh pemustaka yang tidak bertanggung jawab.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ragam jenis koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie hanya tersedia 5 jenis koleksi fiksi yaitu novel, komik, cerpen, cerita bergambar dan puisi. Jumlah koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie berjumlah 175 judul dengan 1.911 eksemplar. Jika merujuk pada Standar Nasional Perpustakaan nomor 12 tahun 2017 terhadap jumlah koleksi fiksi di Perpustakaan, SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie belum memenuhi standar. Dengan jumlah 18 rombongan belajar maka ketersediaan koleksi fiksi harus tersedia sebanyak 600 judul. Dengan demikian Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie kekurangan 425 judul. Dengan persentase pemenuhan standar koleksi fiksi hanya 8,75%.
2. Faktor yang mempengaruhi ketersediaan koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie yaitu kurangnya dana, lamanya waktu pengiriman koleksi fiksi, kurangnya jumlah judul koleksi fiksi yang dikirim, selain itu juga terdapat koleksi fiksi yang hilang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai pertimbangan dalam meningkatkan ketersediaan koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie antara lain sebagai berikut:

1. Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie diharapkan untuk lebih meningkatkan pengadaan koleksi fiksi yang beragam dan memadai agar terpenuhi kebutuhan rekreasi pemustaka.
2. Kepada pemustaka diharapkan untuk dapat memanfaatkan segala koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie dengan menjadikannya sebagai bacaan yang dapat mengembangkan kreatifitas maupun imajinasi pemustaka, sehingga pemustaka mendapatkan informasi sebagai hiburan intelektual.
3. Kepada penelitian lanjutan, diharapkan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai koleksi fiksi dari aspek lainnya dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti pemanfaatan perpustakaan dan kegiatan promosi perpustakaan atau variabel-variabel lain yang memiliki keterkaitan dengan koleksi fiksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, “Mengenal Koleksi Perpustakaan”, *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 2, 2019, <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/52>, diakses 24 Mei 2022.
- Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Anak Agung Made Sintya Yustina, I Putu Suhartika, Dan Made Kastawa, “Pemanfaatan Koleksi Fiksi Di Perpustakaan SMP Negeri 2 Kuta Utara”, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/download/31878/19314/>, diakses 17 September 2022.
- Andi Prastowo, *Manajemen perpustakaan sekolah profesional*.
- Andi Prastowo, *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar: Teori Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah*, Depok: Prenamedia Group, 2018.
- Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi*, Yogyakarta: Garudhawaca, 2017.
- Arisni Kholifatu Amalia dan Icha Fadhilasari, *Sastra Indonesia Untuk Pelajara Dan Umum*, Bandung: Indonesia Emas Group, 2022.
- Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Ed. 3, 2020, <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/download/102/71/>, diakses 14 November 2022.
- Artha Mahindra Diputera, *Statistik Pendidikan Analisis Asesmen Menggunakan Jamovi*, Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bayu Oktavianto dan Titiek Suliyati, *Ketersediaan Koleksi Bagi Kebutuhan Informasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23246>, diakses 5 Agustus 2023.
- Bayu Widya Hastoro dan Sri Rumani, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta”, *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Volume XII Nomor 1, 2016. <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/13047>, diakses 5 Agustus 2023
- Bella P. L. Thaib, Anthonius M. Golung dan Rejune Lesnussa, “Peranan Ketersediaan Jurnal Ilmiah Dalam Menunjang Proses Belajar Bagi Mahasiswa Di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado”, *Acta Diurna*, Vol 6, No. 4, 2017, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/18356>, diakses 16 september 2022.
- Coki Siadari, *Pengertian Analisis Menurut Para Ahli*, <https://www.kumpulanpengertian.com/2020/12/pengertian-analisis-menurut-para-ahli.html>, diakses 27 Mei 2022.

- Dina Ramadhanti, *Buku Ajar Apresiasi Prosa Indonesia*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Dira Tejanuarta, Toto Fathoni, dan Miyarso Dwi Ajie, “Hubungan Ketersediaan Koleksi Fiksi dengan Minat Kunjung Peserta Didik pada Perpustakaan Sekolah”, <https://vm36.upi.edu/index.php/edulibinfo/article/download/8979/5577>, diakses 30 Mei 2022.
- Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas. TI 8*, Yogyakarta: UAD PRESS, 2021.
- Hafizul Wahdi, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung (Studi Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur)*, Skripsi ilmu perpustakaan, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, 2019.
- Hamida Musa, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Sekolah Dan Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas VII.7 SMP Negeri 1 Bulukumba”, *JUPITER*, Volume XVI, No.1, 2017, <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/4215/2408/8981>, diakses 16 September 2022.
- Hanan Farihah, “Manfaat Membaca Buku Fiksi di Kalangan Remaja”, <https://kumparan.com/hanan-farihah-2021/manfaat-membaca-buku-fiksi-di-kalangan-remaja-1zJDCi41HXg>, dikases 15 Juni 2023.
- Hardani, dkk, *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Ida Jubaidah, Manfaat Dari Membaca Cerita Fiksi, <https://osc.medcom.id/community/manfaat-dari-membaca-cerita-fiksi-2587>, diakses 5 November 2022.
- Imam Ardhana dan Nurizzati, Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Motivasi Kunjungan Mahasiswa Ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang, *Jurnal Pustaka Budaya*, Vol. 8, No.1. Juli 2021, <https://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/6243/3054>, diakses 2 November 2022.
- Intan Sari Ramadhani, dkk, *Buku Pembelajaran Sastra (Cerpen, Puisi, Drama): untuk SMA Kelas XI*, Jawa Barat: CV Jejak, 2023.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, diakses 19 April 2022.
- Kasiyan, Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi Pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY, *Imaji*, Vol. 13, No. 1, 2015, <https://journal.uny.ac.id/index.php/imaji/article/download/4044/3498>, diakses 17 November 2022.
- Khairun Nisak, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, 2021.

- Khalida Azrin, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa*, <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln962caefbe0full.pdf>, diakses 3 Maret 2022.
- Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2009.
- Luthfi Hanif dan Ika Krismayani, “Relevansi Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Di Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Semarang”, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/22905/20942>, diakses 31 Mei 2022.
- Machmud Iskhandar dan Yuli Rohmiyati, “Pengolahan Koleksi Fiksi Terhadap Temu Kembali Informasi Di Kantor Perpustakaan Institut Français Indonésie Yogyakarta”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 8 No. 1, 2019. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/26785/23636>, diakses 24 Mei 2022
- Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA, 2020.
- Matharin Tiarina, *Analisis Ketersediaan Koleksi Rekreasi Pada Perpustakaan Umum Di Kota Banda Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, 2020.
- Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Nizzatur Ro’fatin Nisa, Sri Indrahti, dan Heriyanto, “Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Mahasiswa Prodi DIII Perpustakaan dan Informasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro”, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/2747>, diakses 16 Mei 2022.
- Nurwidiyanto Yuli Saputra, “Akuisisi Koleksi Fiksi Pada Pojok Fiksi Perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta”, *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Volume 5 Nomor 1, 2019. <https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah/article/download/34808/22822>, diakses 28 Mei 2022.
- Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Perpustakaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
- Rifka Agustianti, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Makassar: Tohar Media, 2022.
- Rosa, *Enam Manfaat Membaca Buku Fiksi*, <https://pidjar.com/enam-manfaat-membaca-buku-fiksi/27384/>, diakses 9 Agustus 2023.
- Salmaa, *Pengertian Isi Dan Contoh Fokus Penelitian*, <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-isi-dan-contoh-fokus-penelitian/>, diakses 11 November 2022.

- Sri Endarti, "Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi", *Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol. 2, No. 1, 2022. <https://journal.isi.ac.id/index.php/JAP/article/download/6990/2624>, 9 januari 2023.
- Tresia Mestika dan Marlina, "Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi Dikantor Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol. 2, No. 1, September 2013, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/download/2442/2054#:~:Text=Seperti%20yang%20disimpulkan%20sebelumnya%20bahwa,Dalam%20bidang%20hiburan%20dan%20pendidikan.> diakses 29 Mei 2022.
- Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponogoro: Nata Karya, 2019.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2020.
- Yuni Septiani, dkk, "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Meggunakan Metode *Sevqual* (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru)", *Jurnal Teknologi dan Open Source*, Vol. 3, No. 1, 2020. <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JTOS/article/download/560/398>, diakses 27 Mei 2022.
- Zherry Putri Yanti, *Apresiasi Prosa*, Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: Syakir Media Press, 2021.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat keputusan pembimbing skripsi



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 670/Un.08/FAH/KP.004/04/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;

b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;

7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :

1). Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS. (Pembimbing Pertama)

2). Cut Putroe Yuliana, M.IP. (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : MERRY SORAIYA

Nim : 180503135

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Analisis Ketersediaan Jenis Koleksi Fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
 Pada Tanggal 13 April 2022

Dekan,


 Fauzi




Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Lampiran 2. Surat izin penelitian di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie dari dekan fakultas adab dan humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



Lampiran 3. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari Perpustakaan
SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie

	PEMERINTAH ACEH DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 KEMBANG TANJONG	
Jln. Tanah Lapang, Kec. Kembang Tanjong, Kab. Pidie Email : smankbtanjong@gmail.com Telp. 0653 - 821535 Kode Pos : 24182		
<u>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</u> NOMOR : 800 / 006 / 2023		
<p>1. Sehubungan dengan Surat Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Nomor : 2606/Un.08/FAH.I/PP.009/12/2023, Tanggal 12 Desember 2022, perihal seperti tersebut dipokok surat, kami Kepala SMA Negeri 1 Kembang Tanjong dengan ini menerangkan bahwa :</p> <p>Nama : MERRY SORAIYA N I M : 180503135 Prodi/Jurusan : S-1 Adab dan Humaira UIN Ar-Raniry / Ilmu Perpustakaan</p> <p>2. Telah mengadakan Penelitian Pengambilan data-data dari tanggal, 19 Desember 2022 s.d 11 Januari 2023. Dalam rangka menyusun Skripsi dengan Judul : “ ANALISI KETERSEDIAAN JENIS KOLEKSI FIKSI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 KEMBANG TANJONG”.</p> <p>3. Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.</p>		
<p>Kembang Tanjong, 12 Januari 2023 Kepala SMA Negeri 1 Kembang Tanjong,</p> <p> Drs. ZAINULLAH NIP. 19671231 199403 1 056</p>		

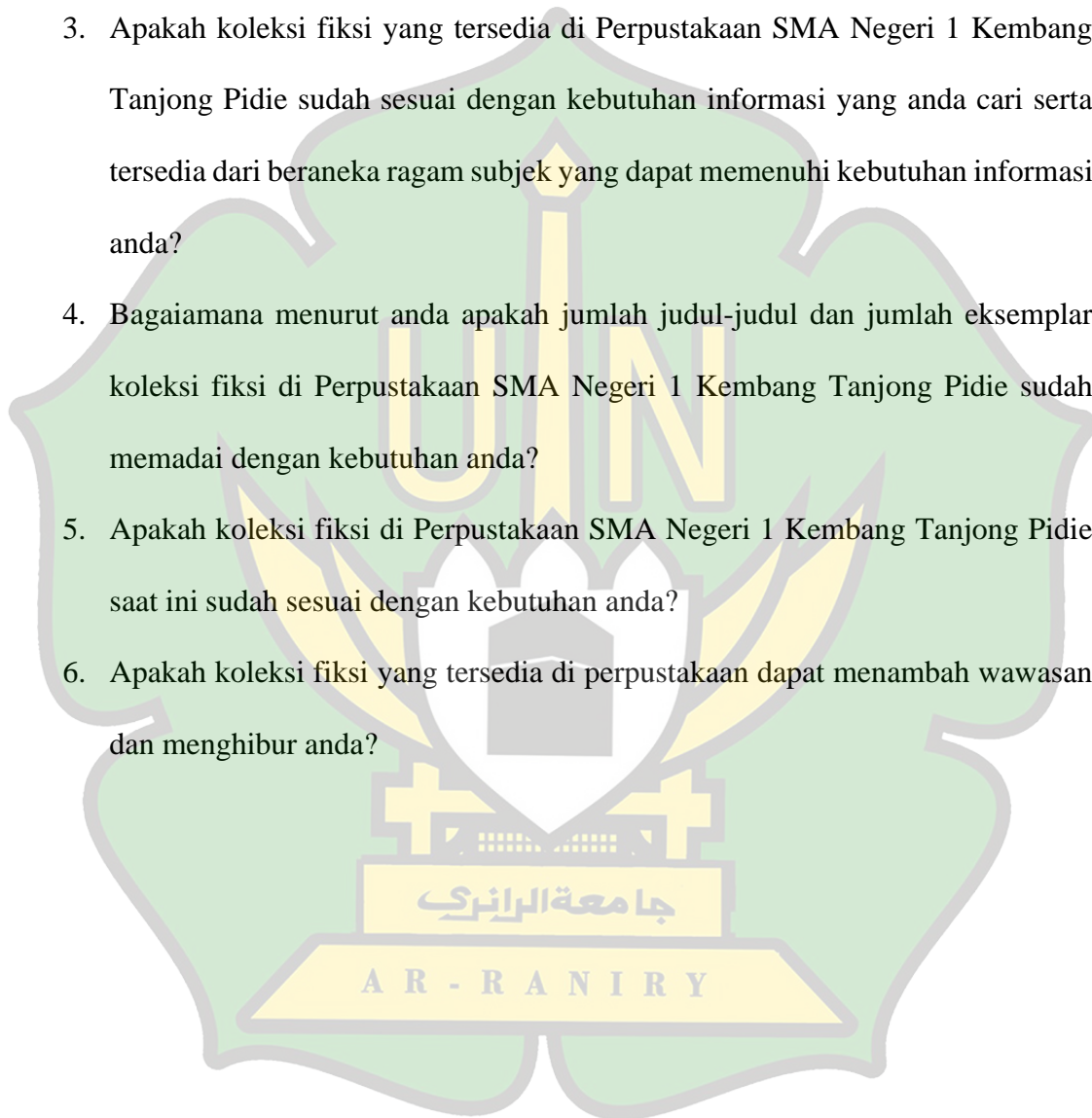
Lampiran 4. Pedoman wawancara

Daftar Pedoman Wawancara Dengan Informan (pustakawan)

1. Menurut ibu apakah koleksi fiksi sudah tersedia dari beraneka ragam judul atau subjek?
2. Koleksi fiksi di perpustakaan ini berjenis apa saja?
3. Jenis koleksi fiksi apa saja yang disukai siswa?
4. Berapa jumlah pembaca koleksi fiksi di perpustakaan ini?
5. Berapa jumlah koleksi fiksi di perpustakaan ini?
6. Menurut ibu apakah jumlah kebutuhan fiksi siswa sudah terpenuhi?
7. Apakah perpustakaan sering mengadakan atau melakukan pembelian buku-buku baru dan berapa lama rentang waktu untuk melakukan pengadaan terhadap koleksi fiksi?
8. Menurut ibu apakah koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka?
9. Apakah koleksi fiksi di Perpustakaan sudah dimanfaatkan secara maksimal oleh pemustaka?
10. Dalam melakukan pengadaan, faktor apa saja yang mempengaruhi pengadaan koleksi fiksi? Jelaskan.

Daftar Pedoman Wawancara Dengan Informan (siswa)

1. Apakah anda pernah menggunakan koleksi fiksi?
2. Koleksi fiksi jenis apakah yang pernah anda baca/gunakan di perpustakaan ini?
3. Apakah koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie sudah sesuai dengan kebutuhan informasi yang anda cari serta tersedia dari beraneka ragam subjek yang dapat memenuhi kebutuhan informasi anda?
4. Bagaimana menurut anda apakah jumlah judul-judul dan jumlah eksemplar koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie sudah memadai dengan kebutuhan anda?
5. Apakah koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan anda?
6. Apakah koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan dapat menambah wawasan dan menghibur anda?



Lampiran 5. Data judul koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie

No.	Jenis koleksi fiksi	No.	Judul buku
1	Novel	1	Bidadari-bidadari surga
		2	Bulan
		3	Bumi
		4	Bumi cinta
		5	Cinta dalam 99 namamu
		6	Cinta di ujung sajadah
		7	Hafalan shalat delisa
		8	Hujan
		9	Imam Hanafi penjaga kebenaran
		10	Kembara rindu
		11	Komet
		12	La tahzan
		13	Matahari
		14	Merindu baginda nabi
		15	Musim baru
		16	Para pencari keadilan
		17	Pelabuhan terakhir
		18	Pudarnya pesona cleopatra
		19	Pulang
		20	Rindu
		21	Jingga dan senja
		22	Romansa dua benua
		23	Rumah tanpa jendela
		24	Cinta bertabrur di langit mekkah
		25	Cinta suci zahrana
		26	Si anak badai
		27	Si anak Cahaya
		28	Si anak kuat
		29	Si anak pemberani
		30	Si anak pintar
		31	Si anak special
		32	Tentang kamu
		33	Bidadari bermata bening
		34	Di atas sajadah cinta
		35	Laskar Pelangi
		36	Orang-orang biasa
		37	Sang pemimpi
		38	Pergi
		39	Selena
		40	Si putih
		41	Asmara di atas haram

		42	Berwisata ke surga
		43	Imam maliki pecinta kebenaran
		44	Pulang pergi
		45	Komet minor
		46	Love note
		47	Si anak pelangi
		48	Bintang
		49	Mengejar Pelangi
		50	Lumpu
		51	Negeri 5 menara
		52	Senja hujan dan cerita yang telah usai
		53	Mencintaimu dalam doa
		54	Sepotong hati yang baru
		55	Khadijah
		56	Fatimah az-zahra
		57	Rembulan tenggelam di wajahmu
		58	Negeri di ujung tanduk
		59	Daun yang jatuh tak pernah membenci angin
		60	Jo & kas
		61	Bidadari berbisik
		62	Mariposa
		63	Anak Rantau
		64	Dalam mihrab cinta
		65	Ranah 3 warna
		66	Sabtu bersama bapak
		67	Tujuh kelana
		68	Rasa
		69	Senja dan pagi
		70	Mata di tanah melus
		71	Ikhlas paling serius
2	Komik	1	Imam syafii: sang penegak sunah
		2	Detektif conan 46
		3	Aku ingin tahu: misteri bumi
		4	Imam ahmad bin hambal
		5	Fii amanilah
		6	Real masjid
		7	Gaul ala rasul
		8	Komik next g rumahku surgaku
		9	Komik next g bosan belajar
		10	Pertualangan tintin: perjalanan ke bulan
		11	Juara sejati: komik kecil-kecil punya karya
		12	Liqomik
		13	Shalahuddin al-ayubi seri 01
		14	Shalahuddin al-ayubi seri 02

		15	Shalahuddin al-ayubi seri 03
3	Cerpen	1	Belajar dari para nabi dan rasul jilid 1
		2	Belajar dari para nabi dan rasul jilid 2
		3	Belajar dari para nabi dan rasul jilid 3
		4	Belajar dari para nabi dan rasul jilid 4
		5	Belajar dari para nabi dan rasul jilid 5
		6	Bilal berkisah di hari tuanya
		7	Seri sahabat nabi- Abdullah Bin Mas'ud: suaranya paling merdu kalau sedang membaca Al-qur'an
		8	Seri sahabat nabi- Abdullah Bin Umar: bagaikan sebuah gunung mulia
		9	Seri sahabat nabi- Abdullah Bin Zubair: seorang tokoh dan syahid luar biasa
		10	Seri sahabat nabi- Abdullah Bin Rawahah: penyair yang merindukan mati syahid
		11	Seri sahabat nabi- Abu Ayub Al Ansari: pejuang diwaktu susah dan senang
		12	Seri sahabat nabi- Abu Darda: pedagang dan ulama besar
		13	Seri Sahabat Nabi- Abu Musa Al-Asy'ari: berjuang dengan pedang hati
		14	Seri Sahabat Nabi- Ammar Bin Yasir: seorang tokoh islam penghuni syurga
		15	Seri Sahabat Nabi- Bilal Bin Rabah: sebagai lambing kebesaran umat islam
		16	Seri Sahabat Nabi- Jafar Bin Abi Thalib: jasmani maupun perangnya mirip Rasulullah
		17	Seri Sahabat Nabi- Khabab Bin Arats: Cahaya islam menerangi jiwanya
		18	Seri Sahabat Nabi- Mu'adz Bin Jabal: cendekiawan muslim yang menguasai ilmu fiqih serta paling tahu tentang halal
		19	Seri Sahabat Nabi- Mush'ab Bin Umair: pahlawan perang uhud
		20	Seri Sahabat Nabi- Qais Bin Saad: sangat mencintai Rasulullah SAW
		21	Seri Sahabat Nabi- Said Bin Amir: keutamaan dibalik kesederhanaan
		22	Seri Sahabat Nabi- Thalhah Bin Ubaidah: paling dermawan dan pemurah
		23	Seri Sahabat Nabi- Ubaidah Bin Shamit: awalnya telah resah dan rindu kepada Allah SWT

	24	Seri Sahabat Nabi- Umeir Bin Wahab: pahlawan dikala duka
	25	Seri Sahabat Nabi- Zaid Bin Haritsah: taka da orang yang lebih dicintainya daripada Rasulullah
	26	Seri Sahabat Nabi- Zaid Bin Tsabit: Harimau islam yang banyak jasanya
	27	Seri Sahabat Nabi- Zubair Bin Awwam: Sahabat yang sangat merindukan kematian sebagai syuhada
	28	Seri Sahabat Nabi- Imran Bin Hushain: Menyerupai malaikat
	29	Kisah abadi nabi adam As
	30	Kisah abadi nabi Muhammad SAW
	31	Kisah abadi nabi musa As
	32	Kisah abadi nabi nuh As
	33	Kisah-kisah menarik dalam al-qur'an
	34	Kisah teladan nabi dan rasul
	35	Kisah teladan sahabat nabi
	36	Nabi Muhammad sang pejuang hebat
	37	Abdullah bin abbas
	38	Abu Ayub al-anshari
	39	Doa nabi dikabulkan Allah
	40	Dua murid sunan kalijaga
	41	Khabah bin arats
	42	Khaulah binti Azwar "sikandi islam"
	43	Meninggalkan istana karena cinta kepada Allah
	44	Muadz bin Jabal
	45	Mukjizat nabi dibuktikan para sahabat
	46	Peristiwa besar disekitar ka'bah
	47	Rabiah al adawiyah Wanita berhati mulia
	48	Sadar sebelum terlambat
	49	Sumayyah Muslimah pertama yang mati syahid
	50	Tabah dan Ikhlas berbuah surga
	51	Zaid bin tsabit
	52	Zubair bin awam
	53	Saad bin abi waqash
	54	Amanah oh Amanah
	55	Kisah murid paling Bahagia
	56	Sepasang sayap menuju surga
	57	Dare (dream, action, role model)
	58	Kado terindah untuk orang berdosa
	59	Mau ke mana setelah SMA

		60	Melindungi dan mendidik anak
		61	Mendidik generasi muslim milenial
		62	Muslimah teladan sepanjang Sejarah
		63	Kisah hidup sang pemimpin
		64	Sekolah cinta
		65	Untukmu yang sedang hijrah
		66	Kisah Ramayana
		67	Rindu tanah jeruk palestina
4	Cergam	1	Imam abu hanifah
		2	Imam ahmad bin hambal
		3	Imam malik
		4	Imam syafi'i
		5	Khadijah binti khuwailid
		6	Umar bin abdul aziz
		7	Kisah menakjubkan nabi adam
		8	Kisah menakjubkan nabi Ibrahim
		9	Kisah menakjubkan nabi idris
		10	Kisah menakjubkan nabi isa
		11	Kisah menakjubkan nabi Muhammad SAW
		12	Kisah menakjubkan nabi musa
		13	Kisah menakjubkan nabi nuh
5	Puisi	1	Malu (aku) jadi orang Indonesia
		2	Hujan bulan juni
		3	Refleksi diri: sebuah antologi puisi
		4	Pintu hati
		5	Kolam: buku puisi
		6	Reruntuhan cahaya
		7	Sebelum senja selesai
		8	Sajak selembur daun
		9	Tanah suci

Lampiran 6. Dokumentasi hasil penelitian



Wawancara dengan pustakawan perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong
Pidie



Wawancara dengan siswa SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie



Siswa sedang membaca koleksi fiksi

جامعة الرانري

AR - RANIRY



Koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjung
Pidie



Koleksi non fiksi dan koleksi referensi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama Lengkap : Merry Soraiya
Tempat /Tanggal Lahir : Dayah Tanoh/ 29 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dayah Tanoh, Kec. Glumpang Tiga, Kab. Pidie

2. Riwayat Pendidikan

SD/MIN : SDN Mon Sagoe
SMP/MTsN : MTsN 4 Pidie
SMA/MAN : SMA Negeri 1 Mutiara
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

3. Nama Orang Tua

Ayah : Abd. Hamid Husen
Ibu : Rosniati (almh)

